

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI  
KEGIATAN *TAḤFIẒ* AL- QUR'AN  
SISWA KELAS IV SD ISLAM UMMINA BLORA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:  
Aini Shofiyana Dewi  
NIM.: 14480073

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aini Shofiyana Dewi

NIM : 14480073

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Yang menyatakan,



*Aini Shofiyana Dewi*  
Aini Shofiyana Dewi  
NIM. 14480073

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aini Shofiyana Dewi

NIM : 14480073

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semester : VIII (delapan)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Yang menyatakan,



Aini Shofiyana Dewi  
NIM. 14480073



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Aini Shofiyana Dewi
NIM	: 14480073
Program Studi	: PGMI
Judul Skripsi	: Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an Kelas IV SD Islam Ummina Blora

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Pembimbing

Dr. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 19620407 199403 1 002

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-583/Un.02/DT-00/PP.00.9/4/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an Kelas IV SD Islam Ummina Blora

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aini Shofiyana Dewi

NIM : 14480073

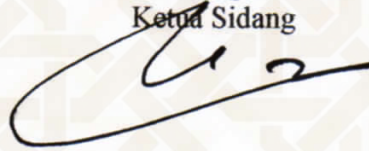
Telah di-*munaqosyah*-kan pada : 03 April 2018

Nilai *Munaqosyah* : A- (91,66)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang



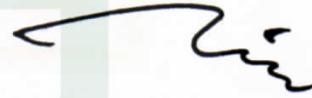
Dr. Nur Hidayat, M. Ag  
NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji I



Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.  
NIP. 19630728 199103 1 002

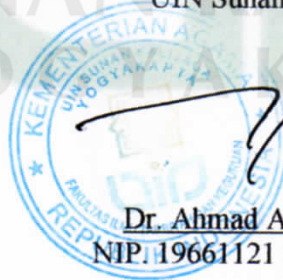
Penguji II



Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.  
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 02 MAY 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:**

**Almamater tercinta  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Dan bahwasannya seorang manusia tidak memperoleh melainkan apa yang telah diusahakannya.”<sup>1</sup>

(QS. An-Najm: 39)



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Syaamil Al-Qur'an edisi khat Edisi khat Madinah*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanlema, 2009), hlm. 547.

## ABSTRAK

Aini Shofiyana Dewi, “Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan *Tahfīz* Al-Qur’an Kelas IV SD Islam Ummina Blora. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah Karakter disiplin biasanya disertai dengan tanggung jawab, ketika seseorang memiliki karakter disiplin maka karakter tanggung jawab akan mengikuti. Maka dari itu *tahfīz* al-Qur’an sangat erat kaitannya dengan disiplin dan tanggung jawab karena orang yang menghafal al-Qur’an berarti mempunyai kewajiban untuk menjaga hafalannya sehingga dia harus bertanggung jawab supaya hafalannya tidak hilang. Sebagai bentuk tanggung jawabnya seorang penghafal al-Qur’an harus disiplin dalam melakukan *murāja’ah* (mengulang hafalan). Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan *tahfīz* al-Qur’an di kelas IV SD Islam Ummina Blora, 2) Untuk mengetahui adanya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan *tahfīz* al-Qur’an. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan *tahfīz* al-Qur’an di SD Islam Ummina Blora.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang ditinjau dari segi pemaparan data atau informasi. Pengambilan data melalui observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Proses pelaksanaan kegiatan *tahfīz* al-Qur’an dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu pagi hari setelah sholat *ḍuḥa* yang dilaksanakan secara klasikal dan siang hari khusus kelas empat ada pada jam kelima sebelum istirahat kedua. 2) Terdapat pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan *tahfīz* al-Qur’an. Nilai disiplin yang ditemukan meliputi: peserta didik dengan sendirinya mengambil wuḍu ketika sudah memasuki jam kegiatan *tahfīz* al-Qur’an, peserta didik mengantri ketika akan menyetorkan hafalannya, peserta didik mampu menambah hafalan satu ayat dalam satu hari secara konstan, dan peserta didik mengembalikan mushaf yang telah digunakan ke tempat semula. Sedangkan bentuk tanggung jawab peserta didik yaitu: Dengan peserta didik melakukan deresan maka peserta didik tersebut telah melakukan kewajibannya sebagai penghafal al-Qur’an yaitu menjaga hafalannya agar tetap lancar dan terjaga. 3) Faktor pendukung kegiatan *tahfīz* al-Qur’an di SD Islam Ummina Blora meliputi lingkungan yang nyaman, dukungan orang tua, kreatifitas tenaga pengajar, dan kemampuan peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi lingkungan kurang kondusif, kurangnya dukungan orang tua, kurangnya tenaga pengajar, kemampuan peserta didik, dan kurangnya minat untuk melakukan *murāja’ah*.

**Kata Kunci:** *tahfīz* Al-Qur’an, pendidikan karakter, didiplin, tanggung jawab.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penelitian dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad saw. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Luluk Mauluah, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penelitian skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak H. Muhammad Hanif Alkhoiri, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Islam Ummuna Blora yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
6. Ibu Rosalina Debby Mustika, S.Pd.I., selaku wali kelas 4 di SD Islam Ummuna Blora yang telah bersedia membimbing, memberi arahan, dan bersedia untuk diwawancarai.
7. Ibu Mar'atus Sholihah, Pujiana, Puji Lestari, dan Mamluatul Rohmah, S.Pd.I, selaku guru *tahfiz* di SD Islam Ummuna Blora yang telah bersedia untuk diwawancarai dan memberikan arahan.
8. Peserta didik kelas 4 di SD Islam Ummuna Blora dan segenap keluarga besar SD Islam Ummuna Blora yang telah bersedia diwawancarai, bersedia untuk

bekerjasama, dan memberikan bantuan kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.

9. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
10. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Sahri Zaenuddin dan Ibu Umi Jauhariyati yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan di Prodi PGMI 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penelitian skripsi ini.

Pada akhirnya penelitian menyadari bahwa penelitian skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah Swt. *Āmīn*.

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Peneliti

Aini Shofiyana Dewi

NIM. 14480073

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori	
1. <i>Tahfiẓ</i> Al-Qur'an .....	7
2. Pendidikan Karakter .....	14
a. Konsep Pendidikan Karakter .....	14
b. Nilai Karakter .....	17
c. Nilai Karakter Disiplin dan tanggung Jawab .....	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	23

<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
D. Data dan Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	32
H. Sistematika Pembahasan.....	33
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Proses pelaksanaan kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an peserta didik kelas IV SD Islam Ummiina Blora.....	35
B. Hasil dan pembahasan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'anpeserta didik kelas IV SD Islam Ummiina Blora .....	43
C. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an di SD Islam Ummiina Blora.....	48
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	61
C. Keterbatasan penelitian.....	62
D. Kata Penutup.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1: Target Hafalan.....	36
Tabel IV.2: Hasil penelitian tentang Pendidikan Karakter Disiplin.....	45
Tabel IV.3:Hasil Penelitian tentang Pendidikan Karakter .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1: Aktifitas Analisis Data.....	31
Gambar IV.1: Faktor Pendukung Kegiatan <i>Tahfiz</i> Al-Qur'an.....	52
Gambar IV.2: Faktor Penghambat Kegiatan <i>Tahfiz</i> Al-Qur'an.....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Profil Sekolah .....	68
Lampiran II. Pedoman Pengumpulan Data .....	74
Lampiran III. Triangulasi Data .....	79
Lampiran IV. Hasil Dokumentasi .....	94
Lampiran V. Catatan Lapangan .....	96
Lampiran VI. Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	122
Lampiran VII. Kartu Bimbingan Skripsi.....	123
Lampiran VIII. Bukti Seminar Proposal .....	124
Lampiran IX. Surat Izin Penelitian Sekolah.....	125
Lampiran X. Surat Izin Penelitian Gubernur.....	126
Lampiran XI. Surat telah Melakukan Penelitian .....	127
Lampiran XII. Sertifikat SOSPEM .....	128
Lampiran XIII. Sertifikat OPAK .....	129
Lampiran XIV. Sertifikat Magang III.....	130
Lampiran XV. Sertifikat KKN.....	131
Lampiran XVI. Sertifikat ICT .....	132
Lampiran XVII. Sertifikat IKLA.....	133
Lampiran XVIII. Sertifikat TOEFL .....	134
Lampiran XIX. Sertifikat PKTQ.....	135
Lampiran XX. Ijazah SMA .....	136
Lampiran XXI. <i>Curriculum Vitae</i> .....	137



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/187, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	Dal
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas'
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha

ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین	ditulis	Muta’aqqidin
عدة	ditulis	‘iddah

## C. Ta’marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata bahasa Arab yang sudah terserap de dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

### 2. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

ـِ	Kasrah	ditulis	i
ـَ	Fathah	ditulis	a
ـُ	Dammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au

قول	ditulis	qaulun
-----	---------	--------

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'idat
لان شكرتم	ditulis	la'in syakartum

### H. Sandan Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

### I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia. UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa arah dari pendidikan nasional ialah untuk menciptakan generasi yang cerdas intelektual dan berakhlak mulia. Namun kenyataannya, aspek afektif dalam pembelajaran masih sering diabaikan. Prestasi dalam aspek kognitif masih sering dijadikan tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran. Hal ini dapat berakibat terbentuknya individu-individu yang kecerdasan intelektualnya bagus, tetapi memiliki karakter yang buruk.

Akhir-akhir ini sering dijumpai tindak kriminal yang dilakukan oleh pelajar. Kasus pencurian yang melibatkan pelajar, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba, bolos sekolah hingga tawuran antar pelajar mungkin bukan hal yang asing lagi di telinga. Menurut data KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) dari tahun 2011 hingga 2016 tindak kriminal yang dilakukan oleh pelajar terus meningkat. Dari tahun 2011 ada 276 kasus kemudian meningkat

---

<sup>1</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-undang nomer 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Indonesia.

di tahun 2012 dengan 522 kasus, angka ini terus meningkat sampai tahun 2016 terdapat 2496 kasus.<sup>2</sup>

Berbagai pelanggaran hukum tersebut tentu menjadi keprihatinan bagi kita semua. Diperlukan suatu pembenahan untuk menanggulangnya agar tindak kriminalitas tersebut tidak semakin banyak khususnya di kalangan pelajar. Hal-hal semacam itu tidak akan terjadi apabila dalam setiap individu tertanam nilai moral dan karakter yang positif. Adanya landasan moral dan karakter positif yang kuat, seseorang akan berpikir berulang kali untuk melakukan hal-hal negatif tersebut. Itulah pentingnya pendidikan karakter yang diharapkan mampu menciptakan pribadi dengan akhlak mulia. Pendidikan karakter tersebut memang harus ditanamkan sejak anak usia dini dan Sekolah Dasar (SD) karena usia-usia inilah anak memiliki usia emas dalam pembentukan pribadinya.

Pendidikan karakter merupakan program Kementerian Pendidikan Nasional yang sedang gencar dijalankan. Pentingnya pendidikan karakter sering diangkat dalam wacana publik karena selama ini pendidikan di Indonesia lebih mengutamakan pengembangan kemampuan intelektual akademis saja dan mengabaikan aspek yang sangat fundamental, yaitu pengembangan karakter. Menurut Thomas Lickona karakter memiliki tiga bagian yang berhubungan yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral. Dengan begitu anak dapat menilai karakter yang benar, sangat peduli dengan karakter yang benar, dan kemudian melakukan karakter yang benar.<sup>3</sup>

Salah satu cara untuk membangun karakter adalah melalui pendidikan. Pendidikan yang ada, baik itu pendidikan di keluarga, masyarakat, dan sekolah harus menanamkan nilai-nilai untuk pembentukan karakter. Di dalam proses pendidikan karakter akan melibatkan aspek perkembangan peserta didik, baik

---

<sup>2</sup> Diakses dari [bankdata.kpai.go.id/data-terpilah-kasus-anak](http://bankdata.kpai.go.id/data-terpilah-kasus-anak) pada 03 januari 2018 pukul 14.27 WIB

<sup>3</sup> Thomas Lickona, *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: BumiAksara, 2012), hlm. 81.

kognitif, afektif maupun psikomotorik sebagai suatu keutuhan dalam konteks kehidupan kultural. Karakter tidak dapat dibentuk dengan perilaku instan. Pengembangan karakter harus menyatu dalam proses pembelajaran yang mendidik, disadari oleh guru sebagai tujuan pendidikan, dikembangkan dalam suasana pembelajaran yang transaksional dan dilandasi pemahaman secara mendalam terhadap perkembangan peserta didik.

Berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional, nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter diidentifikasi dan bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup> Dari sumber-sumber tersebut kemudian dapat diidentifikasi nilai-nilai yang termuat dalam pendidikan karakter. Sehingga dapat diperoleh 18 nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.<sup>5</sup> Akan tetapi dalam penelitian ini nilai karakter yang akan diteliti dibatasi hanya nilai disiplin dan tanggung jawab.

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadist-hadist Rasulullah saw. yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal al-Qur'an dan orang-orang yang mempelajarinya. Orang-orang yang membaca atau menghafal al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an boleh dikatakan sebagai langkah awal dalam suatu proses penelitian yang dilakukan oleh para penghafal al-Qur'an terhadap kandungan ilmu-ilmu al-Qur'an, dan tentunya setelah proses dasar membaca al-Qur'an dilalui dengan baik dan benar.

Sekarang ini banyak sekolah-sekolah yang mempunyai kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, bahkan banyak juga yang menjadikan kegiatan tersebut sebagai

---

<sup>4</sup>Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 8.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 25-30.



program unggulan di sekolahnya. Salah satunya adalah SD Islam Ummina Blora. SD Islam Ummina merupakan lembaga pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun berdasarkan kurikulum nasional yang diperkaya dengan kurikulum Islami.<sup>6</sup>

SD Islam Ummina merupakan sekolah berbasis agama Islam. Meskipun sekolah ini belum lama berdiri namun sekolah ini bisa dikatakan SD yang bagus dan baik. Terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah peserta didik yang mendaftar di setiap tahun ajaran baru. Menurut Bapak Muhammad Hanif Al Khoiri selaku Kepala Sekolah SD Islam Ummina Blora setiap tahunnya jumlah peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Pertama kali sekolah ini dibuka hanya ada sebelas murid dalam satu kelas. Kemudian setelah enam tahun berjalan jumlah murid terus berkembang dan sekarang mencapai 168 peserta didik.

Kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina dimulai dari kelas 1 dan berlanjut hingga kejenjang selanjutnya. Dimana setiap jenjang mempunyai target hafalan tersendiri. Kelas satu hafalan dimulai dari juz 30 hingga naik kelas empat harus sudah khatam juz 30 kemudian ditambah surat Yasin, kelas lima hafal surat Al-Mulk, kelas enam hafal surat Ar-Rahman.<sup>7</sup> Ketika waktu telah memasuki jam kegiatan *tahfiz* al-Qur'an peserta didik langsung mengambil wudu kemudian melakukan *muraja'ah* (mengulang hafalan) sambil menunggu guru *tahfiz* datang. Hal ini dilakukan peserta didik secara otomatis tanpa menunggu disuruh oleh gurunya.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, di mana *tahfiz* al-Qur'an menjadi salah satu program unggulan SD Islam Ummina Blora. Karakter disiplin biasanya disertai dengan tanggung jawab, ketika seseorang memiliki karakter

---

<sup>6</sup> Observasi lingkungan sekolah, pada hari senin tanggal 7 juli 2017 pukul 09.00 di SD Islam Ummina Blora.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Hanif Al-Khoiri, Kepala Sekolah SD Islam Ummina Blora, melalui Whatsapp, pada hari senin tanggal 11 Desember 2017 pukul 12.30 WIB

<sup>8</sup> Observasi lingkungan sekolah, pada hari senin tanggal 7 juli 2017 pukul 09.00 di SD Islam Ummina Blora.

disiplin maka karakter tanggung jawab akan mengikuti. Maka dari itu *tahfiz* al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan disiplin dan tanggung jawab karena orang yang menghafal al-Qur'an berarti mempunyai kewajiban untuk menjaga hafalannya sehingga dia harus bertanggung jawab supaya hafalannya tidak hilang. Sebagai bentuk tanggung jawabnya seorang penghafal al-Qur'an harus disiplin dalam melakukan *murāja'ah* (mengulang hafalan).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam tentang adanya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang tertanam dalam kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina Blora.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an peserta didik kelas IV SD Islam Ummina Blora?
2. Bagaimana pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan *tahfiz* al-Qur'an peserta didik kelas IV SD Islam Ummina Blora?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina Blora?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui proses pelaksanaan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an peserta didik kelas IV SD Islam Ummina Blora.
  - b. Mengetahui pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan *tahfiz* al-Qur'an peserta didik kelas IV SD Islam Ummina Blora
  - c. Mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina Blora.
2. Kegunaan Penelitian
    - a. Secara teoritik

1. Diharapkan mampu memberikan sumbangan wacana tentang pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan *tahfiz* Al-Qur'an.
- b. Secara praktis
  1. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan kualitas guru.
  2. Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya dibidang kebijakan pendidikan.
  3. Bagi guru kelas, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran untuk peserta didik.
  4. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari peneliti di bangku kuliah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah mencari, mengumpulkan, menelaah, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan *tahfiẓ* al-Qur'an kelas IV SD Islam Ummina Blora dapat diambil kesimpulan sudah sesuai dengan teori *tahfiẓ* al-Qur'an yang dikemukakan oleh Yahya Abdul Fatah Az-Zamawi dan juga teori pendidikan karakter dari Jamal Ma'mur Asmani dan Darmiyati Zuchdi, berikut uraiannya:

1. Proses pelaksanaan kegiatan *tahfiẓ* al-Qur'an dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu pagi hari setelah sholat *ḍuḥa* yang dilaksanakan secara klasikal dan siang hari khusus kelas empat ada pada jam kelima sebelum istirahat kedua. Pelaksanaan *tahfiẓ* al-Qur'an secara klasikal dimulai setelah sholat *dhuha*. Guru membacakan satu ayat dan peserta didik menirukan secara bersama-sama. Kemudian guru membimbing dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan peserta didik mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dibaca dengan baik dan benar, selanjutnya peserta didik mengikuti bacaan guru dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan al-Qur'an (tanpa melihat mushaf) demikian seterusnya hingga ayat-ayat yang dihafal benar-benar hafal sepenuhnya. Sedangkan untuk metode individu dilakukan dengan cara: Pada saat menyetorkan hafalan dimulai dengan membaca satu ayat al-Qur'an dengan membuka mushaf sesuai dengan ayat yang sudah dicapai peserta didik. Satu ayat dibaca hingga tiga kali. Setelah itu peserta didik mulai menyetorkan jangkauan hafalannya (hafalan yang sudah dicapai oleh peserta didik) sesuai dengan metode yang digunakan oleh SD Islam ummina yaitu *one day one ayat* dimana dalam satu hari peserta didik menambah hafalan satu ayat. Begitu peserta didik selesai menyetorkan hafalannya, mereka diminta untuk melakukan deresan dengan guru lain sesuai dengan yang ditentukan oleh guru di dalam buku mengaji.
2. Terdapat pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan *tahfiẓ* al-Qur'an. Dibuktikan dengan ditemukannya perilaku yang memenuhi indikator

disiplin dan tanggung jawab. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jamal Ma'mur. Nilai disiplin yang ditemukan meliputi: peserta didik dengan sendirinya mengambil *wudu* ketika sudah memasuki jam kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, peserta didik mengantri ketika akan menyetorkan hafalannya, peserta didik mampu menambah hafalan satu ayat dalam satu hari secara konstan, dan peserta didik mengembalikan mushaf yang telah digunakan ke tempat semula. Sedangkan bentuk tanggung jawab peserta didik yaitu: Dengan peserta didik melakukan deresan maka peserta didik tersebut telah melakukan kewajibannya sebagai penghafal al-Qur'an yaitu menjaga hafalannya agar tetap lancar dan terjaga. Dapat dikatakan bahwa peserta didik bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan.

3. Faktor pendukung kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummuna Blora meliputi lingkungan yang nyaman, dukungan orang tua, kreatifitas tenaga pengajar, dan kemampuan peserta didik. Sedangkan faktor penghambat kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummuna Blora meliputi lingkungan kurang kondusif, kurangnya dukungan orang tua, kurangnya tenaga pengajar, kemampuan peserta didik, dan kurangnya minat untuk melakukan *muraja'ah*. Dengan kata lain faktor pendukung dan penghambat tidak hanya berasal dari guru *tahfiz* dan peserta didik saja, tetapi ada faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru *tahfiz* SD Islam Ummuna Blora
  - a. Guru *tahfiz* lebih meningkatkan lagi kedisiplinan terhadap waktu karena dari hal kecil itulah keberhasilan suatu kegiatan akan tercapai dengan baik.
  - b. Guru *tahfiz* lebih sabar dalam menghadapi peserta didik karena kemampuan setiap peserta didik berbeda.
  - c. Guru *tahfiz* lebih kreatif lagi dalam menghadapi kemampuan peserta didik dalam menghafal.
2. Kepada peserta didik kelas IV SD Islam Ummuna Blora

- a. Peserta didik hendaknya lebih giat dalam menghafal, tingkatkan lagi semangatnya dan terus memotivasi diri sendiri untuk menambah hafalan.
  - b. Peserta didik hendaknya mengangkat *murāja'ahnya* supaya hafalannya tetap lancar dan terjaga.
  - c. Hindari sikap besar kepala terhadap apa yang telah dikuasai kaitannya dengan jumlah hafalan yang telah dimiliki.
  - d. Peserta didik harus lebih serius dalam menghafal dan mempelajari al-Qur'an agar ilmu yang didapat dari guru benar-benar dipahami dan diikuti dengan baik.
3. Kepada pengelola SD Islam Ummuna Blora
- a. Pengelola sekolah hendaknya menambah jumlah guru *tahfiẓ*, sehingga guru *tahfiẓ* tidak kualahan dan kegiatan akan leboh efektif serta peserta didik dapat dibimbing dengan baik.
  - b. Pengelola sekolah lebih meningkatkan kedisiplinan terhadap waktu, karena pemanfaatan waktu yang baik tujuan sekolah akan tercapai.
  - c. Pengelola sekolah memberikan pelatihan bagi guru *tahfiẓ* untuk menambah wawasan keilmuan dalam pembelajaran al-Qur'an.
  - d. Pengelola sekolah hendaknya menambah jumlah kipas angin di dalam kelas supaya kelas menjadi lebih sejuk dan suasana menjadi lebih kondusif.
  - e. Pengelola sekolah hendaknya membuat sistematika penilaian evaluasi *tahfiẓ* menjadi lebih jelas, supaya tidak ada beda persepsi antara anggota sekolah yang lainnya terutama dengan guru *tahfiẓ*.

### C. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian, peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menggali data. Akan tetapi, peneliti menyadari kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penelitian yaitu:

1. Peneliti tidak bisa langsung mengambil data setelah seminar proposal yaitu pada bulan November, karena pada saat itu peserta didik sedang melakukan ujian akhir semester. Sehingga peneliti harus menunggu sampai semester baru dimulai.

2. Narasumber banyak yang kesulitan menjawab ketika melakukan wawancara, bahkan harus dibujuk terlebih dahulu untuk melakukan wawancara.
3. Dalam penelitian ini pengamat maupun *observer* hanya dilakukan oleh peneliti sehingga hasil pengamatan kurang maksimal.

#### **D. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* dengan penuh ucapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. atas segala nikmat, karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam senantiasa peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. semoga kelak mendapatkan *syafa'atnya* di hari kiamat nanti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan *tahfiz* al-Qur’an Kelas IV SD Islam Ummina Blora.”

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dari semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik dari segi tenaga, pikiran, waktu, dan tempat. Semoga Allah Swt. membalas kebaikannya. Peneliti telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun karena keterbatasan, tentu dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dengan kerelaan hati peneliti mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun demi terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi yang peneliti susun ini bisa bermanfaat khususnya untuk peneliti sendiri dan umumnya untuk semua yang membaca skripsi ini, dan semoga Allah senantiasa menjaga kita dari kesalahan-kesalahan yang menjerumuskan ke jalan yang dimurkai Allah. Serta semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk kepada kita agar tetap pada *široṭol mustaqim* yang Allah ridhoi. Harapan dari peneliti semoga bisa menjadi para penghafal Al-Qur’an yang *tawaḍu'* dan selalu menjaga dengan sepenuh hati. *Āmīn*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali dan Hidayatullah Ismail. "Metode Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar". *Jurnal Ushuluddin*. Vol. 24 No. I, diakses dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin/article/view/1517/> 1559 diunduh pada hari Jum'at tanggal 19 Januari 2018 pukul 11.04 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (EdisiRevisi VI)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kratif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Az-Zamawi, Yahya Abdul Fatah. 2013. *Metode Praktis Cepat Hafal AlQur'an*. Solo: Iltizam.
- B. Hurlock, Elizabeth. 2011. *Child Development*. Penerjemah: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2012. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Herry, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: ProYou.
- Hidayati, Wiji dan Sri Purnami. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Cet. I. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Husdarta, H. J. S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. "Data Kriminal Pelajar" Diakses dari [bankdata.kpai.go.id/data-terpilah-kasus-anak](http://bankdata.kpai.go.id/data-terpilah-kasus-anak) pada 03 januari 2018 pukul 14.27 WIB
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: BumiAksara.
- Mailani, Sri Martini. 2017. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mathew, Milles. B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI-Press.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-undang nomer 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Indonesia.
- Moleong, Lexy J.. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : RemajaRosdakarya
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membanguin Karakter Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Munjahidin. 2007. *Strategi Menghafal Al-Qur'an*. Bandung; Sinar Baru.
- Murad , Musthofa. 2012. *Mungkinkah Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*. Surakarta: Navida.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sauri, Sofyan. 2014. *Nilai*. Diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\\_PEND.\\_BAHASA\\_ARAB/195604201983011-SOFYAN\\_SAURI/makalah2/NILAI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195604201983011-SOFYAN_SAURI/makalah2/NILAI.pdf). pada tanggal 28 September 2017 pukul 12.10 WIB.

- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Shabuni Ali-Ash, Muhammad. 1991. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Bandung; CV Pustaka Setia.
- Shihab, Quraish. 2007. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Siswoyo, Dwi dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugianto Agus, Ilham. 2004. *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bandung; Mujahid Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, dan Ilfiana. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP IT Putri Abu Hurairah Tahun Pelajaran 2012/2013". *Jurnal El-Hikmah*. Vol.7. Nomor 1. Juni. Diakses dari <http://ejurnal.iainmataram.ac.id/index.php/JPK/article/viewFile/74/0/984> diunduh pada Tanggal 20 Februari 2018 pukul 14.42 WIB.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Cet. VII. Yogyakarta: DIVA Press.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, Mahmud. 2007. *Kamus Arab Indonesia*. Ciputat: Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan* Yogyakarta: UNY Press.
- Zuhdi, Darmiyati. 2000. *Model Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : UNY Press.

## DAFTAR NARASUMBER

- Fariha, Nazila Zahrotul. Peserta didik kelas IV SD Islam Ummina Blora.
- Novel, Hasyim. Peserta didik kelas IV SD Islam Ummina Blora.
- Syihabuddin, Muhammad. Peserta didik kelas IV SD Islam Ummina Blora.
- Maghfiroh, Naila Zuhriyah. Peserta didik kelas IV SD Islam Ummina Blora.
- Safitri, Olive. Peserta didik kelas IV SD Islam Ummina Blora.
- Wildan, Muhammad Nawirul. Peserta didik kelas IV SD Islam Ummina Blora.
- Sholihah, Mar'atus. Guru tahfiz Al-Qur'an SD Islam Ummina Blora.
- Pujiana. Guru tahfiz Al-Qur'an SD Islam Ummina Blora.
- Lestari, Puji. Guru tahfiz Al-Qur'an SD Islam Ummina Blora.
- Rohmah, Mamlu'atur. Guru tahfiz Al-Qur'an SD Islam Ummina Blora.
- Mustika, Debby Rosalina. Guru kelas IV SD Islam Ummina Blora.
- Alkhoiri, Muhammad Hanif. Kepala sekolah SD Islam Ummina Blora.

## Lampiran I

### PROFIL SEKOLAH

<b>Nama Sekolah</b>	: SEKOLAH DASAR ISLAM UMMINA (SDI UMMINA)
<b>Alamat Sekolah</b>	: Jl. Gatot Subroto KM 2,5 Dk. Sukorame, Rt:4, Rw:2, Ds Tutup, Kec. Tunjungan, Kab. Blora 58252
<b>Yayasan Penyelenggara</b>	: YAYASAN UMMINA SUKORAME
<b>Legalitas Yayasan</b>	: SK : AHU.3129.AH.01.04.TAHUN.2010
<b>NSS / NPSN</b>	: 102031612037 / 69786481
<b>Surat Ijin Pendirian</b>	: Surat Izin Bupati Blora Nomor: 420/2416/2013 Tanggal 16 September 2013
<b>Surat Ijin Operasional</b>	: Surat Izin Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Blora Nomor : 420/3860/2013 tanggal 23 September 2013
<b>Status Sekolah</b>	: Swasta
<b>Akreditasi</b>	: Belum Terakreditasi
<b>NPWP</b>	: 66.689.901.8-514.000
<b>Nama Kepala Sekolah</b>	: H. Muhammad Hanif Alkhoiri, S.Pd
<b>No HP Kepala Sekolah</b>	: 089669173999
<b>Status Bangunan</b>	: Milik Yayasan Ummina Sukorame
<b>Status Tanah</b>	
○ Hak Milik	: Yayasan Ummina Sukorame
○ Surat Kepemilikan	: Sertifikat Wakaf
○ Luas Tanah	: 1292 m <sup>2</sup>

### Data siswa

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel
2012/2013	12	1	-	-	-	-						
2013/2014	25	1	11	1	-	-						
2014/2015	22	1	25	1	11	1						
2015/2016	21	1	22	1	26	1	11	1				
2016/2017	32	2	21	1	23	1	28	1	11	1		
2017/2018	59	2	30	2	22	1	23	1	27	1	11	1

### Data Gedung / Ruang dan Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang / Unit	Jumlah Kondisi Baik	Jumlah Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	8	8	-	-	-	-
2	Ruang Guru & Kep Sek	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Sholat	2	2	-	-	-	-
4	Aula / Ruang Serba Guna	1	1	-	-	-	-
5	Koperasi	2	1	-	-	-	-
6	Perpustakaan & Lab Komp	1	1	-	-	-	-
7	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
8	Kamar Mandi Guru	1	1	-	-	-	-
9	Kamar Mandi /WC Siswa	6	6	-	-	-	-
10	Lemari arsip	3	3	-	-	-	-
11	Rak buku Perpustakaan	2	2	-	-	-	-

12	Loker guru	8	8	-	-	-	-
13	Loker Siswa	8	7	1	1	-	-
14	Meja Komputer	3	3	-	-	-	-
15	Meja Kepala sekolah	1	1	-	-	-	-
16	Lemari Kepala Sekolah	1	1	-	-	-	-
17	Meja Kursi Guru	23	23	-	-	-	-
18	Meja Siswa	86	86	-	-	-	-
19	Kursi Siswa	172	172	-	-	-	-
20	Kursi Tamu	1	1	-	-	-	-
21	Rak Sepatu	12	10	2	1	1	-
22	Komputer P4	1	1	-	-	-	-
23	Printer	2	2	-	-	-	-
24	Flash Disk	4	4	-	-	-	-
25	Buku Perpustakaan	71 jdl	65	6	6	-	-
26	Kotak UKS	1	1	-	-	-	-
27	Matras UKS	2	2	-	-	-	-
28	Dispenser	2	2	-	-	-	-
29	Tenda Kemah	2	2	-	-	-	-
30	Proyektor	1	1	-	-	-	-
31	Laptop	2	2	-	-	-	-
32	Kamera Dokumentasi	-	-	-	-	-	-
33	Kipas Angin	11	9	2	2	-	-
34	Map Hasil Raport Siswa	172	172	-	-	-	-
35	Bola Sepak Bola	1	1	-	-	-	1
36	Bole Volley	3	2	1	1	-	-
37	Net Volley	1	1	-	-	-	-
39	Perl Bulu Tangkis	-	-	-	-	-	-
40	Perl. Drumband	1 set	1 set	-	-	-	-
41	Seragam Pramuka	22	22	-	-	-	-

**Keterangan :**

**Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Tata Usaha masih menjadi satu dalam satu ruangan dipisahkan oleh sekat.**

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Guru Kelas	8 orang
2	Guru Agama	1 orang
3	Guru Mapel	3 orang
4	Guru Penjas	1 orang
5	Guru Mengaji	4 orang
6	Staff Tata Usaha	1 orang
7	Penjaga Sekolah	1 orang
<b>Jumlah</b>		20 orang



### Daftar Nama Guru SD Islam Ummina

1	H. Muhammad Hanif Alkhoiri, S.Pd
2	Saefudin S.Th I
3	Siti Juariah, S.Pd.I
4	Siti Maisarah, S.Pd.I
5	Heni Puji Wahyuningsih, S.Pd
6	Debby Rosalina Mustikasari, S.Pd
7	Sumaryono, S.Pd.I
8	Eka Wijayanti, S.Pd.SD
9	Lasi Puji Rahayu, S.Pd.SD
10	Mukhamad Zianul Askhuri, S.Pd
11	Puji Lestari
12	Ika Pungki Rahayu
13	Siti Nurati'ah
14	Pujiana
15	Dini Nur Anindita
16	Amin Saifudin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## JADWAL PELAJARAN

### KELAS IV

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
07.15-07.25	Berberis + Do'a	Berberis + Do'a	SBK	Berberis + Do'a	Berberis + Do'a	Berberis + Do'a
07.25-07.55	IPS	Tembang Jawa	SBK	Bahasa Inggris	Sholat Dhuha	IPS
07.55-08.30	Sholat Dhuha	Sholat dhuha	Sholat Dhuha	Sholat Dhuha	PJOK	Sholat Dhuha
08.30-09.05	IPA	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA	PJOK	Aqidah Akhlak
09.05-09.20	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.20-09.55	IPA	Matematika	Bahasa Arab	IPA	Bahasa Indonesia	IPS
09.55-10.25	Mengaji	Mengaji	Mengaji	Mengaji	Matematika	Bahasa Indonesia
10.25-10.40	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Mengaji	Istirahat
10.40-11.10	Bahasa Indonesia	Bahasa jawa	PKN	Matematika		Ekstra Kurikuler
11.10-11.40	PAI	Bahasa Jawa	PKN	Matematika		Ekstra Kurikuler
11.40-12.10	PAI	Bahasa Inggris	IPA	Tafsir		Mengaji
12.10-12.25	Sholat Dhuhur	Sholat Dhuhur	Sholat Dhuhur	Sholat Dhuhur		Sholat Dzuhur
12.25-12.55	Fiqih	Bahasa Arab	Aqidah Akhlak	Tarikh		

## Lampiran II

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

No.	Rumusan Masalah	Landasan Teori (variabel)	Indikator	Instrumen		
				Wawancara	Observasi	dokumentasi
1.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an siswa kelas IV SD Islam Ummina Blora?	<i>Tahfiz</i> al-Qur'an	Dasar dan tujuan kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an	1. Apa dasar dan tujuan kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an di SD Islam Ummina Blora? (KS, WK, GT) 2. Seperti apa kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an? (KS, WK, GT) 3. Kapan pelaksanaan kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an? (KS, WK, GT, PD)	Observasi kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an (2,3)	Dokumentasi kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an (2,3)
		<i>Tahfiz</i> al-Qur'an	Metode <i>tahfiz</i> al-Qur'an	1. Metode apa yang digunakan dalam proses kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an? (KS, WK, GT, PD) 2. Bagaimana hasil yang dicapai? Apakah metode tersebut sudah sesuai? (KS, WK, GT, PD) 3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi	Observasi kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an (1,2,3,4)	Dokumentasi kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an (1,2,3,4)

				dari kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an? (KS, WK, GT, PD) 4. Apakah anda berkoordinasi dengan guru yang lain? (KS, WK, GT)		
2.	Bagaimana pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an siswa kelas IV SD Islam Ummina Bloro?	Pendidikan karakter	Karakter disiplin dan tanggung jawab	1. Adakah pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an? Mengapa? ? (KS, WK, GT) 2. Menurut Bapak/Ibu apa bentuk nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dari kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an? ? (KS, WK, GT) 3. apa yang bapak/ibu lakukan ketika ada siswa yang gaduh ketika kegiatan <i>tahfiz</i> al-Quran sedang berlangsung? ? (KS, WK, GT) 4. Berapa kali saudara mengulang hafalan dalam satu hari? ? (KS,	Observasi kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an (1,2,3,4,5,6,7,8,9)	Dokumentasi kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an (1,2,3,4,5,6,7,8,9)

				<p>WK, GT, PD)</p> <p>5. Apa yang kamu lakukan jika tidak lancar dalam menyetor hafalan? (KS, WK, GT, PD)</p> <p>6. Apa yang dilakukan guru ketika hafalanmu tidak lancar? (PD)</p> <p>7. apakah kegiatan <i>tahfiẓ</i> al-Qur'an selalu dimulai tepat waktu? (KS, WK, GT, PD)</p> <p>8. Ketika menyetor hafalan, apakah kamu antri dengan tertib? (KS, WK, GT, PD)</p> <p>9. Apa yang anda lakukan ketika ada temanmu yang ramai sendiri ketika kegiatan <i>tahfiẓ</i> al-Qur'an sedang berlangsung? (KS, WK, GT, PD)</p>		
3.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan <i>tahfiẓ</i> al-Qur'an di SD Islam	<i>Tahfiẓ</i> al-Qur'an	Minat terhadap <i>tahfiẓ</i> al-Qur'an	<p>1.apakah siswa menghafal karena keinginan sendiri atau dorongan orang tua? (KS, WK, GT, PD)</p> <p>2. Apa faktor yang</p>	Observasi kegiatan <i>tahfiẓ</i> al-Qur'an (4)	Dokumentasi kegiatan <i>tahfiẓ</i> al-Qur'an (4)

	Ummina Blora?			<p>mendorong saudara untuk menghafalkan Al-Qur'an? (PD)</p> <p>3. Apa tujuan saudara menghafal Al-Qur'an? (PD)</p> <p>4. Apakah saudara senang menghafal Al-Qur'an? (PD)</p>		
		<i>Tahfiz</i> al-Qur'an	Faktor yang mempengaruhi dalam menghafal	<p>1. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an? (KS, WK, GT, PD)</p> <p>2. Bagaimana usaha untuk mengatasi faktor penghambat tersebut? (KS, WK, GT, PD)</p> <p>3. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam menghafal? (KS, WK, GT, PD)</p> <p>4. Apakah lingkungan sekolah mendukung untuk melakukan hafalan? (KS, WK, GT, PD)</p>	Observasi kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an (1,2,3,4)	Dokumentasi kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an (1,2,3,4)

Keterangan:

KS : Kepala Sekolah

WK : Wali Kelas

GT : Guru *Tahfiz*

PD : Peserta Didik



### Lampiran III

### TRIANGULASI DATA

NO.	INDIKATOR	WAWANCARA				OBSERVASI		DOKUMENTASI	KESIMPULAN
		Kepala Sekolah	Wali Kelas	Guru <i>Tahfiz</i>	Peserta Didik	Ya	Tidak		
Proses pelaksanaan <i>Tahfiz</i> al-Qur'an									
1.	Dasar dan tujuan kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an di SD Islam Ummina Bloro	Mencetak generasi qur'ani supaya ada peserta didik yang hafal al-Qur'an dalam satu keluarga.	Agar peserta didik dapat menghafalkan al-Qur'an di Usia dini supaya besok ketika beranjak	Mencetak generasi Qur'ani supaya peserta didik dapat mengenal, memahami dan mendalami al-Qur'an	-	-	-	-	Mencetak generasi Qur'ani sejak usia dini.

			dewasa bisa menghafalkan lebih banyak lagi.	sejak kecil.					
2.	Membuat pemetaan pencapaian hafalan	Setiap jenjang kelas terdapat target hafalan yang harus dicapai. Dan dalam satu hari peserta didik menambah satu ayat	Dalam satu hari peserta didik menambah hafalan satu ayat	Dalam satu hari peserta didik menambah hafalan satu ayat dan deresan empat halaman	-	√		Terdapat dokumentasi kartu capaian hafalan peserta didik dan guru yang sedang mengisi target hafalan harian	Terdapat rencana pencapaian hafalan bagi peserta didik. Dan berbeda-beda setiap jenjangnya. Akan tetapi tetap menambah satu ayat dalam menambah



									hafalan dalam satu hari
2.	Jadwal pelaksanaan kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an	Dilakspekerta didikan 2 kali dalam sehari yaitu, pagi hari setelah sholat dhuha dan terjadwal sesuai jadwal kelas masing-masing	Dalam satu hari ada 2 kali. Setelah sholat dhuha dan istirahat untuk kelas 4	Sehari ada dua kali yaitu, habis dhuha dan sesuai jadwal kelas masing-masing.	Setelah sholat dhuha dan sebelum istirahat kedua	√		Terdapat dokumentasi kegiatan saat kegiatan berlangsung. <i>tahfiz</i> al-Qur'an yang dilakukan setelah sholat dhuha dan sebelum istirahat kedua tepatnya pukul 10.00 WIB	Dalam satu hari ada 2 kali jadwal kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an yaitu, setelah sholat dhuha dan sesuai jadwal kelas masing-masing. Khusus kelas 4 pada jam 10.00 WIB
4.	Metode yang digunakan dalam proses kegiatan <i>tahfiz</i>	Metode <i>tahfiz</i> al-Qur'an yang digunakan	Menggunakan metode <i>one day one ayat</i>	Menggunakan metode <i>one day one ayat</i>	Satu hari menambah satu ayat	√		Terdapat foto kartu mengaji salah satu peserta didik. Didalam	Metode <i>tahfiz</i> al-Qur'an di SD Islam Ummuna menggunakan

	al-Qur'an	oleh SD Islam Ummina terinspirasi dari metode yang digunakan oleh Ustadz Yusuf Mansyur dalam program 'Indonesia menghafal' yaitu metode <i>one day one ayat</i> .						catatatan tersebut diterangkan bahwa dalam satu hari peserta didik menambah satu ayat.	metode <i>one day one ayat</i> .
5.	Proses kegiatan <i>tahfiẓ</i> al-	Ada dua cara hafalan	Hafalan surat Yasin	Dimulai dari peserta didik	Baca satu ayat terus	√		Terdapat foto kartu mengaji	Terdapat dua cara hafalan

	Qur'an	yaitu hafalan secara klasikal untuk mencapai target perkelas dan cara individual untuk mendorong peserta didik agar menghafal selain target yang harus dicapai.	secara klasikal dan individu untuk menghafal secara mandiri.	membaca satu ayat. Kemudian menyetorkan hafalannya setelah itu melakukan deresan untuk mengulang hafalannya	setoran hafalan setelah itu deresan			salah satu peserta didik. Didalam catatan tersebut diterangkan rangkain proses kegiatan <i>Tahfiz</i> al-Qur'an	yaitu secara klasikal dan individual.
6.	Hasil yang	Peserta didik	Hafalan	Mayoritas	Lumayan	√		-	Peserta didik

	dicapai	dapat menghafal dengan baik.	peserta didik masih tetap terjaga dan tidak mudah lupa karena setiap hari peserta didik melakukan <i>Murāja'ah</i>	peserta didik mampu untuk menghafal, akan tetapi semua kembali kepada kemampuan peserta didik masing-masing.	mudah karena satu hari hanya menambah satu ayat.				dapat menghafal dengan baik dan hafalannya terjaga.
7.	pelaksanaan evaluasi kegiatan <i>tahfīz</i> al-Qur'an	Evaluasi kegiatan <i>tahfīz</i> al-Qur'an dilakukan ketika UTS	Evaluasi kegiatan <i>tahfīz</i> al-Qur'an dilaksanakan di setiap UTS dan UAS. Dengan cara	evaluasi biasa dilaksanakan setiap UTS dan UAS. Dengan cara	Test hafalan biasa dilakukan ketika UTS dan UAS	-	Saat meneliti tidak dalam masa UTS/UAS.	Pelaksanaan evaluasi kegiatan <i>tahfīz</i> al-Qur'an dilaksanakan setiap UTS dan	

		<p>dan UAS. Cara penilaiannya yaitu setiap peserta didik di tes satu persatu sesuai dengan target yang harus dicapai.</p>	<p>setiap UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan cara peserta didik menyetorkan seluruh hafalan juz 30 dan</p>	<p>menyimak hafalan peserta didik sesuai dengan target hafalannya.</p>					<p>UAS. Dengan cara menyimak hafalan peserta didik sesuai dengan target yang harus dicapai.</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	---

			surat yasin kepada guru pembimbing <i>tahfiz</i> .						
8.	Komunikasi antara kepala sekolah, wali kelas dan guru pembimbing <i>tahfiz</i>	Selalu melakukan kontrol kepada guru-guru yang biasanya dilakukan seminggu sekali.	Selalu berkoordinasi dengan guru <i>tahfiz</i> untuk mengetahui perkembangan peserta didik didiknya.	Setiap ada kesulitan dalam menghadapi peserta didik yang mulai bosan dalam menghafal, para guru akan berkonsultasi dengan kepala sekolah	-	-		-	Semua perangkat sekolah selalu melakukan koordinasi untuk mengontrol hafalan peserta didik.

				untuk menemukan solusi dalam menghadap peserta didik tersebut.					
Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an									
1.	Adanya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an	Tentu saja ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Terdapat pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an
2.	Bentuk pendidikan	contoh karakter disiplin adalah	Bisa dilihat dari peserta	Peserta didik akan	Dalam satu hari	√		Terdapat dokumentasi	Bentuk pendidikan

	<p>karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan <i>tahfīz</i> al-Qur'an</p>	<p>ketika sudah masuk jadwal menghafal peserta didik akan langsung mengambil wudlu dan langsung melakukan deresan untuk disetorkan kepada guru pembimbing.</p>	<p>didik yang melakukan <i>Murāja'ah</i> mandiri sebelum kegiatan dimulai sehingga lancar saat menyetorkan hafalan.</p>	<p>bertanggung jawab dengan hafalan yang harus mereka setorkan.</p>	<p>melakukan deresan sebanyak lima kali.</p>			<p>peserta didik yang melakukan deresan sebelum guru mereka datang.</p>	<p>karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan <i>tahfīz</i> al-Qur'an adalah peserta didik sudah mengambil wudlu dan melakukan deresan sebelum guru mereka datang. Dan melakukan deresan untuk menjaga hafalannya.</p>
3.	Hal yang dilakukan	Pihak sekolah memberikan	Biasanya disuruh	peserta didik yang tidak	Disuruh <i>nderes</i> lagi	√		Terdapat dokumentasi	Setiap peserta didik yang



	jika tidak lancar dalam menyetor hafalan	sanksi tegas terhadap peserta didik yang tidak lancar hafalannya dan tidak bisa mencapai nilai minimal, yaitu dengan cara tidak memberikan rapor kepada wali murid.	mengulang lagi hafalannya.	lancar harus mengulang beberapa kali lagi hingga lancar.	sampai hafal.			peserta didik sedang melakukan deresan.	tidak lancar hafalannya harus mengulang sampai lancar. Karena rapor tidak akan dibagikan kalau hafalannya tidak lancar.
4.	Ketertiban pelaksanaan kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an	Ketika sudah masuk jadwal menghafal peserta didik akan langsung mengambil	Begitu jam <i>tahfiz</i> dimulai peserta didik langsung	peserta didik mau mengantri ketika sedang menyetorkan	Saling mengingatkan ketika kelas sudah mulai gaduh. Mengantri	√		Terdapat dokumentasi peserta didik yang sedang mengantri mengaji.	Peserta didik mengantri dengan tertib ketika mengaji. Dan mau mengembalikan

		wudlu dan langsung melakukan deresan untuk disetorkan kepada guru pembimbing. Selain itu dari segi ketaatan terhadap guru.	mengambil wudlu kemudian melakukan deresan sambil menunggu gurunya datang.	hafalannya.	untuk menyetorkan hafalan. Mengembalikan al-Qur'an ke tempat semula ketika sudah selesai dipakai.				mushaf ketika sudah selesai dipakai.
Faktor pendukung dan penghambat kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an									
1.	Minat terhadap <i>tahfiz</i> al-Qur'an	Alhamdulillah para wali murid dari tahun ketahun mulai memberikan kepercayaannya . Dengan	Banyak orang tua murid yang mulai mempercay akan peserta	Peserta didik tidak banyak mengeluh dengan tuntutan <i>tahfiz</i> yang harus	Alasan peserta didik menghafal karena dorongan orang tua dan ada	-	-	-	Minat peserta didik dan orang tua cukup baik terhadap kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an

		bertambahnya jumlah murid yang terus meningkat dari tahun ketahun.	didiknya untuk bersekolah di SD Islam Ummuna.	dilakukan. Dan selama ini tidak pernah merasa terganggu dengan pelajaran yang harus mereka tempuh.	yang murni keinginan sendiri.				
2.	Faktor pendukung <i>Tahfiz</i> al-Qur'an	Faktor pendukung dari kegiatan <i>Tahfiz</i> al-Qur'an adalah tenaga pengajar, dan motivasi orang tua	Faktor pendukung kegiatan <i>Tahfiz</i> al-Qur'an berasal dari guru pembimbing	dilihat dari segi kreatif para guru untuk menyampaikan serta memotivasi peserta didik	Motivasi orang tua, kondisi fisik serta lingkungan yang sepi.	√		Terdapat foto kondisi kelas saat kegiatan berlangsung.	

			gnya, kalau gurunya mampu membimbing dengan baik maka hafalan peserta didik bisa cepat.	dalam menghafal.				
		beratnya pelajaran yang ada di sekolah, kurangnya motivasi orang tua	faktor penghambanya adalah kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam menghafal.	motivasi orang tua terhadap peserta didiknya.	Kondisi fisik dan panjang pendek suatu ayat. Suasana kelas yang ramai	√		Terdapat foto kondisi kelas saat kegiatan berlangsung.

## Lampiran IV

### Hasil Dokumentasi



Gambar 1. Peserta didik melakukan *Murāja'ah* sambil menunggu guru datang



Gambar 2. peserta didik duduk mengelilingi guru sesuai dengan kelompoknya



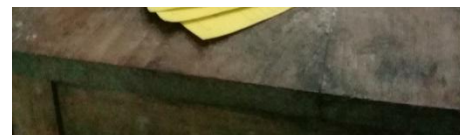
Gambar 5. suasana *tahfiz* al-Qur'an secara kalsikal n *murāja'ah* bersama



Gambar 3. suasana kela  
berlangsung



Gambar 6. peserta didik melakukan *murāja'ah* bersama teman



Kartu Mengaji  
SD Islam Linnima

Nama: Muzila

Tgl	Jilid	Ura	Halaman		TID
			Jumlah	Dirum	
17-11-14	1	L	1-10	1-10	
18-11-14	1	L	11-20	11-20	
19-11-14	1	L	21-30	21-30	
20-11-14	1	L	31-40	31-40	
21-11-14	1	L	41-50	41-50	
22-11-14	1	L	51-60	51-60	
23-11-14	1	L	61-70	61-70	
24-11-14	1	L	71-80	71-80	
25-11-14	1	L	81-90	81-90	
26-11-14	1	L	91-100	91-100	
27-11-14	1	L	101-110	101-110	
28-11-14	1	L	111-120	111-120	
29-11-14	1	L	121-130	121-130	
30-11-14	1	L	131-140	131-140	
1-12-14	1	L	141-150	141-150	
2-12-14	1	L	151-160	151-160	
3-12-14	1	L	161-170	161-170	
4-12-14	1	L	171-180	171-180	
5-12-14	1	L	181-190	181-190	
6-12-14	1	L	191-200	191-200	
7-12-14	1	L	201-210	201-210	
8-12-14	1	L	211-220	211-220	
9-12-14	1	L	221-230	221-230	
10-12-14	1	L	231-240	231-240	
11-12-14	1	L	241-250	241-250	
12-12-14	1	L	251-260	251-260	
13-12-14	1	L	261-270	261-270	
14-12-14	1	L	271-280	271-280	
15-12-14	1	L	281-290	281-290	
16-12-14	1	L	291-300	291-300	
17-12-14	1	L	301-310	301-310	
18-12-14	1	L	311-320	311-320	
19-12-14	1	L	321-330	321-330	
20-12-14	1	L	331-340	331-340	
21-12-14	1	L	341-350	341-350	
22-12-14	1	L	351-360	351-360	
23-12-14	1	L	361-370	361-370	
24-12-14	1	L	371-380	371-380	
25-12-14	1	L	381-390	381-390	
26-12-14	1	L	391-400	391-400	
27-12-14	1	L	401-410	401-410	
28-12-14	1	L	411-420	411-420	
29-12-14	1	L	421-430	421-430	
30-12-14	1	L	431-440	431-440	
31-12-14	1	L	441-450	441-450	
1-1-15	1	L	451-460	451-460	
2-1-15	1	L	461-470	461-470	
3-1-15	1	L	471-480	471-480	
4-1-15	1	L	481-490	481-490	
5-1-15	1	L	491-500	491-500	
6-1-15	1	L	501-510	501-510	
7-1-15	1	L	511-520	511-520	
8-1-15	1	L	521-530	521-530	
9-1-15	1	L	531-540	531-540	
10-1-15	1	L	541-550	541-550	
11-1-15	1	L	551-560	551-560	
12-1-15	1	L	561-570	561-570	
13-1-15	1	L	571-580	571-580	
14-1-15	1	L	581-590	581-590	
15-1-15	1	L	591-600	591-600	
16-1-15	1	L	601-610	601-610	
17-1-15	1	L	611-620	611-620	
18-1-15	1	L	621-630	621-630	
19-1-15	1	L	631-640	631-640	
20-1-15	1	L	641-650	641-650	
21-1-15	1	L	651-660	651-660	
22-1-15	1	L	661-670	661-670	
23-1-15	1	L	671-680	671-680	
24-1-15	1	L	681-690	681-690	
25-1-15	1	L	691-700	691-700	
26-1-15	1	L	701-710	701-710	
27-1-15	1	L	711-720	711-720	
28-1-15	1	L	721-730	721-730	
29-1-15	1	L	731-740	731-740	
30-1-15	1	L	741-750	741-750	
31-1-15	1	L	751-760	751-760	
1-2-15	1	L	761-770	761-770	
2-2-15	1	L	771-780	771-780	
3-2-15	1	L	781-790	781-790	
4-2-15	1	L	791-800	791-800	
5-2-15	1	L	801-810	801-810	
6-2-15	1	L	811-820	811-820	
7-2-15	1	L	821-830	821-830	
8-2-15	1	L	831-840	831-840	
9-2-15	1	L	841-850	841-850	
10-2-15	1	L	851-860	851-860	
11-2-15	1	L	861-870	861-870	
12-2-15	1	L	871-880	871-880	
13-2-15	1	L	881-890	881-890	
14-2-15	1	L	891-900	891-900	
15-2-15	1	L	901-910	901-910	
16-2-15	1	L	911-920	911-920	
17-2-15	1	L	921-930	921-930	
18-2-15	1	L	931-940	931-940	
19-2-15	1	L	941-950	941-950	
20-2-15	1	L	951-960	951-960	
21-2-15	1	L	961-970	961-970	
22-2-15	1	L	971-980	971-980	
23-2-15	1	L	981-990	981-990	
24-2-15	1	L	991-1000	991-1000	

Bliora, 2017  
Ustadz Mengestahi Orang Tua / Wali

Gambar 7. kartu mengaji

Gambar 8. guru membuat rencana hafalan



Gambar 9. peneliti bersama Bapak kepala sekolah

## Lampiran V

### Catatan Lapangan 1

Teknik Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Selasa, 23 Januari 2018
Pukul	: 10.00 WIB
Lokasi	: Kelas 4 SD Islam Ummina Blora Jawa Tengah
Sumber Data	: Proses Kegiatan <i>Tahfiz</i> al-Qur'an di Kelas 4

#### Deskripsi Data:

Peneliti datang ke sekolah sekitar pukul 9.30 WIB dan langsung menuju kantor kepala sekolah. Disana peneliti berniat menyampaikan maksud kedatangan di SD Islam Ummina, yaitu untuk melakukan penelitian. Setelah berbincang-bincang sebentar kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian bahwa beliau mengutus untuk langsung pergi ke kelas 4 yang kebetulan sedang berlangsung kegiatan *tahfiz* al-Qur'an. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, peneliti diperbolehkan untuk mengamati proses kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di kelas 4 dengan empat guru lainnya. Begitu memasuki kelas terlihat peserta didik yang sibuk melakukan *Muraja'ah* (mengulang hafalan) yang nantinya akan di setorkan kepada guru masing-masing. Begitu para guru memasuki kelas dan memilih tempat duduk, peserta didik otomatis duduk mengelilingi guru masing-masing. Peserta didik mulai menyetorkan hafalannya secara bergiliran. Pada saat menyetorkan hafalan dimulai dengan membaca satu ayat al-Qur'an dengan membuka mushaf sesuai dengan ayat yang sudah dicapai peserta didik. Satu ayat dibaca hingga tiga kali. Setelah itu peserta didik mulai menyetorkan hafalannya dimana dalam satu hari peserta didik menambah hafalan satu ayat. Begitu peserta didik selesai menyetorkan hafalannya, mereka diminta untuk melakukan *Muraja'ah* dengan guru lain sesuai dengan yang ditentukan oleh guru di dalam buku mengaji. Setelah selesai dengan hafalannya peserta didik istirahat. Mereka bermain, bercanda tawa dengan temannya. Tak jarang canda tawa mereka mengganggu peserta didik yang masih melakukan setoran bahkan ada yang dengan usil mengganggu temannya. Bila hal ini diketahui oleh guru maka peserta didik mendapat teguran.

**Interpretasi data:**

Kesimpulan dari hasil observasi ini adalah kegiatan *tahfiz* al-Qur'an dilakukan sesuai jadwal dan peserta didik dengan patuh mengikuti alur kegiatan walaupun masih ada beberapa murid yang bermain dan bercanda yang itupun dilakukan selepas mereka melakukan hafalan.





## Catatan Lapangan 2

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Rabu, 24 Januari 2018
Pukul	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Guru SD Islam Ummina Blora
Sumber Data	: Ibu Rosalina Debby Mustika, S. Pd

### Deskripsi Data:

Peneliti berkesempatan mewawancarai wali kelas 4 yaitu Ibu Rosalina Debby Mustika, S. Pd. Pertanyaan yang peneliti ajukan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, metode dan kaitannya dengan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Menurut Ibu Debby dasar dan tujuan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina adalah agar peserta didik dapat menghafalkan Al-Qur'an di Usia dini supaya besok ketika beranjak dewasa bisa menghafalkan lebih banyak lagi. Setiap jenjang mempunyai target hafalan tersendiri, khusus kelas 4 target hafalannya adalah surat yasin. Jadwal mengaji untuk mencapai target surat yasin dilakukan sebelum pembelajaran dimulai pada jam pertama dan dilakukan secara klasikal dipimpin oleh guru kelas. Peserta didik diminta untuk menghafalkan satu ayat secara mandiri kemudian ketika sudah hafal diminta untuk melafalkan secara bersama-sama satu ayat tadi. Apabila dirasa sudah lancar maka guru meminta untuk membaca bersama-sama dari awal surat sampai dengan ayat yang tadi baru dihafal. Sedangkan untuk menambah hafalan mengaji mandiri ada jam tersendiri yaitu setelah istirahat. Pada saat menyetorkan hafalan dimulai dengan membaca satu ayat Al-Qur'an dengan membuka mushaf sesuai dengan ayat yang sudah dicapai peserta didik. Satu ayat dibaca hingga tiga kali. Setelah itu peserta didik mulai menyetorkan hafalannya dimana dalam satu hari peserta didik menambah hafalan satu ayat. Begitu peserta didik selesai menyetorkan hafalannya, mereka diminta untuk melakukan *Murāja'ah* dengan guru lain sesuai dengan yang ditentukan oleh guru di dalam buku mengaji.

Metode ini dirasa cukup efektif untuk peserta didik. Hafalan peserta didik masih tetap terjaga dan tidak mudah lupa karena setiap hari peserta didik melakukan *Murāja'ah* apalagi khusus hari Jum'at dan Sabtu ada *Murāja'ah* surat yasin yang

dilakukan secara klasikal, karena di dua hari tersebut tidak ada jam khusus mengaji dikarenakan jam pelajaran yang hanya setengah hari.

Faktor pendukung kegiatan *tahfiz* al-Qur'an berasal dari guru pembimbingnya, kalau gurunya mampu membimbing dengan baik maka hafalan peserta didik bisa cepat. Disamping itu faktor penghambatnya adalah kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam menghafal. Untuk mengatasi hambatan tersebut peserta didik yang belum hafal diminta mengulang hafalannya sebanyak lima kali.

Evaluasi kegiatan *tahfiz* al-Qur'an dilaks peserta didikan setiap UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan cara peserta didik menyetorkan seluruh hafalan juz 30 dan surat yasin kepada guru *tahfiz*. Dengan nilai minimal 70. Peserta didik yang tidak memenuhi nilai minimal harus melakukan remedial.

Peserta didik yang tidak dapat memnuhi target hafalan yasin dianjurkan untuk mondok (menginap di pondok pesantren) untuk memenuhi target tersebut. Hal ini dilakukan supaya peserta didik tidak tertinggal dengan teman yang lain.

Terdapat pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan Tahfidzul Qur'an. Bisa dilihat dari peserta didik yang melakukan *Murāja'ah* mandiri sebelum kegiatan dimulai sehingga lancar saat menyetorkan hafalan. Pun terlihat ketika peserta didik dengan sukarela mengulang hafalan mereka yang tidak lancar.

### **Interpretasi:**

Kesimpulan dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui jadwal, metode dan evaluasi *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummuna dan terdapat pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan *tahfiz* al-Qur'an.

### Catatan Lapangan 3

Teknik Pengumpulan Data	: Observasi dan dokumentasi
Hari, Tanggal	: Rabu, 24 Januari 2018
Pukul	: 10.00 WIB
Lokasi	: Kelas 4 SD Islam Ummuna Blora Jawa Tengah
Sumber Data	: Proses Kegiatan <i>Tahfiz</i> al-Qur'an di Kelas 4

#### Deskripsi data:

Peneliti diperbolehkan untuk mengamati proses kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di kelas 4 dengan empat guru lainnya. Hari ini suasana kelas sedikit lebih gaduh daripada hari kemarin. Terlihat peserta didik masih berlarian kesana kemari dengan menggunakan kaos. Ternyata hari itu adalah jadwal kelas 4 untuk berolah raga. Walaupun begitu jumlah peserta didik yang melakukan *Muraja'ah* lebih banyak dibanding peserta didik yang masih berkeliaran. Begitu para guru memasuki kelas dan memilih tempat duduk, peserta didik otomatis duduk mengelilingi guru masing-masing. Peserta didik mulai menyetorkan hafalannya secara bergiliran. Pada saat menyetorkan hafalan dimulai dengan membaca satu ayat Al-Qur'an dengan membuka mushaf sesuai dengan ayat yang sudah dicapai peserta didik. Satu ayat dibaca hingga tiga kali. Setelah itu peserta didik mulai menyetorkan hafalannya dimana dalam satu hari peserta didik menambah hafalan satu ayat. Begitu peserta didik selesai menyetorkan hafalannya, mereka diminta untuk melakukan *Muraja'ah* dengan guru lain sesuai dengan yang ditentukan oleh guru di dalam buku mengaji. Setelah selesai dengan hafalannya peserta didik istirahat. Mereka bermain, bercanda tawa dengan temannya. Tak jarang canda tawa mereka mengganggu peserta didik yang masih melakukan setoran bahkan ada yang dengan usil mengganggu temannya. Bila hal ini diketahui oleh guru maka peserta didik mendapat teguran.

Hasil dokumentasi yaitu berupa foto yang diambil saat kegiatan *tahfiz* al-Qur'an yang tengah berlangsung.

#### Interpretasi data:

Kesimpulan dari hasil observasi ini adalah kegiatan *tahfiz* al-Qur'an dilakukan sesuai jadwal dan peserta didik dengan patuh mengikuti alur kegiatan walaupun masih ada beberapa murid yang bermain dan bercanda yang itupun dilakukan selepas mereka

melakukan hafalan. Hasil dokumentasi yaitu berupa foto yang diambil saat kegiatan *tahfiz* al-Qur'an yang tengah berlangsung.



#### Catatan Lapangan 4

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Kamis, 25 Januari 2018
Pukul	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang kelas 4 SD Islam Ummina Blora
Sumber Data	: Nazila Zahrotul Fariha siswi kelas 4

#### Deskripsi data:

Peneliti berkesempatan mewawancarai peserta didik kelas 4 yang bernama Nazila Zahrotul Fariha. Peneliti bertanya tentang kegiatan *tahfīz* al-Qur'an, harapan dan keinginan menghafal.

Proses kegiatan *tahfīz* al-Qur'an bersama guru Iil biasanya dimulai pukul 10.00 WIB. Biasanya dimulai dengan membaca dengan membuka Al-Qur'an sesuai dengan ayat yang didapat, kemudian dilanjutkan dengan menambah hafalan satu ayat setelah itu deresan (*Murāja'ah*) tapi dengan guru lain. Selain jam 10.00 WIB juga ada hafalan surat Yasin yang dilakukan di pagi hari setelah sholat dhuha dipimpin oleh bu Debby.

Dalam satu hari Nazila melakukan deresan sebanyak 5 kali yaitu disekolah 2 kali pagi dan setelah istirahat dan di pondok 3 kali yaitu setelah subuh, asar, dan magrib. Nazila mengaku lingkungan sekolah dan pondok Ummina cukup mendukung untuk dia melakukan hafalan. Tapi dia akan mudah terganggu apabila teman-temannya berisik. Bila sudah seperti itu dia akan mencari tempat yang lebih sepi untuk melanjutkan hafalannya, karena Nazila tidak mau apabila hafalannya tidak lancar. Selain itu dia mengaku senang dengan cara mengajar gurunya yang katanya tidak 'galak'.

Nazila mengaku senang bisa menghafalkan Al-Qur'an. Di samping itu dia menghafal atas keinginannya sendiri. Karena tujuan Nazila menghafal Al-Qur'an adalah untuk membanggakan kedua orang tuanya. Walaupun begitu terkadang Nazila masih merasa kesulitan apabila dia mencapai suatu ayat yang panjang. Bila sudah merasa kesulitan biasanya Nazila akan mengingat orang tua yang merupakan semangatnya dalam menghafal Al-Qur'an.

Persiapan Nazila dalam menghadapi evaluasi *tahfīz* al-Qur'an adalah dengan melakukan *Murāja'ah* secara terus menerus sampai lancar sampai dia merasa siap untuk mengikuti test.

**Interpretasi:**

Kesimpulan dari wawancara ini peneliti mengetahui metode *tahfīz* al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal dan adanya kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam menjaga hafalannya.



## Catatan Lapangan 5

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Jum'at, 26 Januari 2018
Pukul	: 10.30 WIB
Lokasi	: Ruang kelas 4 SD Islam Ummina Blora
Sumber Data	: Hasyim Novel siswi kelas 4

### Deskripsi data:

Hari itu peneliti berkesempatan mewawancarai peserta didik kelas 4 yang bernama Hasyim Novel. Peneliti mewawancarai tentang kegiatan *tahfīz* al-Qur'an, harapan serta keinginan Novel.

Awal mula Novel menghafalkan Al-Qur'an karena dorongan orang tua. Walaupun bukan dari keinginan sendiri tapi dia tetap senang menghafal Al-Qur'an karena Novel ingin membahagiakan orang tuanya. Meski senang namun begi Novel menghafal bukan perkara mudah. Dia sering kesulitan dalam menghafal apalagi ketika sampai ayat yang lumayan panjang, tapi dia tetap berusaha menghafal supaya ketika maju meyetorkan hafalan tetap lancar dan tidak disuruh mengulang oleh gurunya.

Dalam satu hari Novel melakukan deresan (*Murāja'ah*) sebanyak 5 kali yaitu disekolah 2 kali pagi dan setelah istirahat dan di pondok 3 kali yaitu setelah subuh, asar, dan magrib. Novel mengaku lingkungan sekolah dan pondok Ummina cukup mendukung untuk dia melakukan hafalan. Tapi dia akan mudah terganggu apabila teman-temannya berisik.

Persiapan Novel dalam menghadapi evaluasi *tahfīz* al-Qur'an adalah dengan melakukan *Murāja'ah* secara terus menerus sampai lancar sampai dia merasa siap untuk mengikuti test.

### Interpretasi:

Kesimpulan dari wawancara ini peneliti mengetahui metode *tahfīz* al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal dan adanya kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam menjaga hafalannya.

## Catatan Lapangan 5

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Jum'at, 26 Januari 2018
Pukul	: 10.42 WIB
Lokasi	: Ruang kelas 4 SD Islam Ummuna Blora
Sumber Data	: Muhammad Syihabudin peserta didik kelas 4

### Deskripsi data:

Hari itu peneliti berkesempatan mewawancarai peserta didik kelas 4 yang bernama Syihab. Peneliti mewawancarai tentang kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, harapan serta keinginan Syihab.

Syihab menghafalkan Al-Qur'an atas keinginannya sendiri. Dia senang bisa menghafalkan Al-Qur'an. Meski senang namun begi Syihab menghafal bukan perkara mudah. Dia sering kesulitan dalam menghafal apalagi ketika sampai ayat yang lumayan panjang, tapi dia tetap berusaha menghafal supaya ketika maju meyetorkan hafalan tetap lancar dan tidak disuruh mengulang oleh gurunya.

Dalam satu hari Syihab melakukan deresan (*Murāja'ah*) sebanyak 5 kali yaitu disekolah 2 kali pagi dan setelah istirahat dan di pondok 3 kali yaitu setelah subuh, asar, dan magrib. Syihab mengaku lingkungan sekolah dan pondok Ummuna cukup mendukung untuk dia melakukan hafalan. Tapi dia akan mudah terganggu apabila teman-temannya berisik. Syihab mengaku melakukan deresan enaknya dilakukan setelah mandi dan waktu subuh, karena pikirannya masih segar dan deresan paling berat adalah sehabis isya. Dia mengaku sering pusing apabila melakukan deresan sehabis isya karena sudah dekat dengan jam tidurnya.

Persiapan Syihab dalam menghadapi evaluasi *tahfiz* al-Qur'an adalah dengan melakukan *Murāja'ah* secara terus menerus sampai lancar sampai dia merasa siap untuk mengikuti test.

### Interpretasi:

Kesimpulan dari wawancara ini peneliti mengetahui metode *tahfiz* al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal dan adanya kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam menjaga hafalannya.



## Catatan Lapangan 6

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Senin, 29 Januari 2018
Pukul	: 10.30 WIB
Lokasi	: Ruang Guru SD Islam Ummuna Blora
Sumber Data	: Ibu Mamlu'atul Rohmah, S. Pd. I guru <i>tahfiz</i>

### Deskripsi data:

Peneliti berkesempatan mewawancarai guru *tahfiz* yaitu Ibu Mamlu'atul Rohmah, S.Pd.I yang biasa dipanggil ibu luluk. Pertanyaan yang peneliti ajukan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, metode dan kaitannya dengan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Menurut ibu Luluk dasar dan tujuan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummuna adalah mencetak generasi Qur'ani pada jiwa peserta didik-peserta didik sehingga peserta didik mempunyai jiwa, akhlak yang berdasarkan Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah *one day one ayat* di mana dalam pelaksanaannya peserta didik menambah 1 ayat dalam satu hari. Satu ayat tersebut harus dihafalkan sampai lancar baru kemudian disetorkan kepada guru *tahfiz* masing-masing. Hasil yang dicapai mayoritas peserta didik mampu untuk menghafal, akan tetapi semua kembali kepada kemampuan peserta didik masing-masing.

Peserta didik kurang matang dalam melakukan *Murāja'ah* sehingga peserta didik kurang lancar hafalannya. Maka sebagai guru beliau menyarankan kepada peserta didik untuk melakukan *Murāja'ah* sebelum kegiatan *tahfiz* al-Qur'an dimulai. Selain itu untuk mengatasi peserta didik-peserta didik yang mulai bosan ketika kegiatan berlangsung untuk melakukan simakan (menyimak) antar teman. Untuk kegiatan evaluasi biasa dilaksanakan setiap UTS dan UAS.

Ibu Luluk mengatakan bahwa Setiap kegiatan di sekolah pasti terdapat pendidikan karakter. Seperti halnya menghafal akan menjadikan peserta didik mempunyai tanggung jawab dan daya ingat yang luar biasa. Seiring berjalannya waktu nilai disiplin dan tanggung jawab pada jiwa peserta didik-peserta didik akan terbentuk dengan sendirinya melalui kegiatan *tahfiz* al-Qur'an. Peserta didik-peserta didik akan bertanggung jawab dengan hafalan yang harus mereka setorkan.

Setiap ada kesulitan dalam menghadapi peserta didik yang mulai bosan dalam menghafal, para guru akan berkonsultasi dengan kepala sekolah untuk menemukan solusi dalam menghadap peserta didik tersebut.

**Interpretasi:**

Kesimpulan dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui metode dan evaluasi *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina dan terdapat pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan *tahfiz* al-Qur'an.



## Catatan Lapangan 6

Teknik Pengumpulan Data	: Observasi dan Dokumentasi
Hari, Tanggal	: Selasa, 30 Januari 2018
Pukul	: 09.50 WIB
Lokasi	: Ruang kelas 4 SD Islam Ummina Blora
Sumber Data	: suasana kelas sebelum kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an dimulai

### Deskripsi data:

Peneliti berkesempatan untuk melihat kondisi kelas sebelum kegiatan dimulai. Jadwal *tahfiz* kelas 4 ada di jam ke 5 yaitu sekitar pukul 10.00 WIB. Jadi kegiatan *tahfiz* kelas 4 dimulai setelah pembelajaran biasa.

Begitu Ibu Debby keluar dari kelas, peneliti langsung di persilahkan masuk oleh beliau. Peneliti pun segera memasuki kelas. Suasana kelas saat itu terlihat lengang, karena sebagian peserta didik masih ada yang mengambil wudhu. Peserta didik-peserta didik yang berada di dalam kelas terlihat sibuk melakukan deresan (*Murāja'ah*). begitu pula dengan peserta didik-peserta didik yang baru memasuki kelas. Mereka langsung mengambil Al-Qur'an dan melakukan deresan. tak jarang mereka melakukannya bersama teman secara bergantian. Hal ini terus berlangsung hingga guru *tahfiz* memasuki kelas. Begitu guru datang mereka pun langsung berjalan mendekati guru pembimbing masing-masing.

Hasil dokumentasi yaitu foto peserta didik sedang melakukan deresan.

### Interpretasi :

Peserta didik-peserta didik melakukan deresan (*Murāja'ah*) sebelum menyetorkan hafalannya supaya hafalan lancar. Hasil dokumentasi yaitu foto peserta didik sedang melakukan deresan.

## Catatan Lapangan 7

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Selasa, 30 Januari 2018
Pukul	: 10.30 WIB
Lokasi	: Ruang kelas 4 SD Islam Ummina Blora
Sumber Data	: Naila Zuhriyah Maghfiroh peserta didik kelas 4

### Deskripsi data:

Setelah kegiatan *Tahfiẓ* al-Qur'an peneliti berkesempatan mewawancarai Naila. Peneliti mewawancarai tentang kegiatan *tahfiẓ* al-Qur'an, harapan serta keinginan Naila.

Naila mengaku senang bisa menghafalkan Al-Qur'an. Naila menghafal atas dorongan orang tuanya. Meski senang namun bagi Naila menghafal bukan perkara mudah. Dia sering kesulitan dalam menghafal apalagi ketika sampai ayat yang lumayan panjang, tapi dia tetap berusaha menghafal supaya ketika maju meyetorkan hafalan tetap lancar dan tidak disuruh mengulang oleh gurunya. Naila akan merasa menyesal apabila hafalannya tidak lancar dan dia takut apabila dimarahi oleh gurunya.

Dalam satu hari Naila melakukan deresan (*Murāja'ah*) sehari sekali dan selalu di pagi hari. Semangat Naila akan bertambah ketika sudah mendekati hari libur. Dan ayat yang dihafalkan merupakan ayat pendek. Hal yang berat baginya adalah ketika disuruh orang tuanya deresan tapi dia sedang menonton acara tv favoritnya. Naila akan merasa terganggu dengan suasana kelas yang ramai.

Persiapan Naila dalam menghadapi evaluasi *tahfiẓ* al-Qur'an adalah dengan melakukan *Murāja'ah* secara terus menerus sampai lancar sampai dia merasa siap untuk mengikuti test.

### Interpretasi:

Kesimpulan dari wawancara ini peneliti mengetahui metode *tahfiẓ* al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal dan adanya kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam menjaga hafalannya.

## Catatan Lapangan 8

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Selasa, 30 Januari 2018
Pukul	: 10.42 WIB
Lokasi	: Ruang kelas 4 SD Islam Ummuna Blora
Sumber Data	: Olive Safitri siswi kelas 4

### Deskripsi data:

Setelah kegiatan *Tahfiz* al-Qur'an peneliti berkesempatan mewawancarai Olive. Peneliti mewawancarai tentang kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, harapan serta keinginan Olive.

Olive menghafal Al-Qur'an atas dorongan kedua orang tuanya. Walaupun begitu dia mengaku senang melakukannya. Alasan dia mau menghafalkan Al-Qur'an adalah untuk membuat orang tuanya bangga. Hal itu juga menjadi salah satu alasan yang membuatnya semangat untuk menghafal. Kesulitan yang dialami olive adalah ketika dia harus menghafalkan ayat yang panjang.

Dalam satu hari Olive melakukan deresan sebanyak 3 kali dan seringnya apabila disuruh orang tuannya baru dia akan *nderes*. Supaya bisa lancar ketika melakukan setoran bersama gurunya. Pasalnya dia akan menangis apabila hafalannya tidak lancar.

### Interpretasi:

Kesimpulan dari wawancara ini peneliti mengetahui metode *tahfiz* al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal dan adanya kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam menjaga hafalannya.

## Catatan Lapangan 9

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Rabu, 31 Januari 2018
Pukul	: 12.45 WIB
Lokasi	: Ruang Guru SD Islam Ummina Blora
Sumber Data	: Ibu Puji guru <i>tahfiz</i>

### Deskripsi data:

Peneliti berkesempatan mewawancarai guru *tahfiz* yaitu Ibu Puji yang biasa dipanggil ibu Puji. Pertanyaan yang peneliti ajukan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, metode dan kaitannya dengan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Menurut ibu Puji dasar dan tujuan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina adalah mencetak generasi Qur'ani pada jiwa peserta didik-peserta didik sehingga peserta didik mempunyai jiwa, akhlak yang berdasarkan Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah *one day one ayat* di mana dalam pelaksanaannya peserta didik menambah 1 ayat dalam satu hari. Satu ayat tersebut harus dihafalkan sampai lancar baru kemudian disetorkan kepada guru *tahfiz* masing-masing. Apabila tidak hafal disuruh mengulang 5-10 kali. Hasil yang dicapai mayoritas peserta didik mampu untuk menghafal dengan baik, akan tetapi semua kembali kepada kemampuan peserta didik masing-masing.

Faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan *tahfiz* al-Qur'an adalah dari kemampuan dan kemauan peserta didik, dorongan dari guru pembimbing dan orang tua. Untuk mengatasi peserta didik yang kurang lancar yaitu dengan disuruh mengulang-ulang hafalannya sampai hafalannya lancar. Tapi apabila peserta didik sudah merasa capek bu Puji tidak akan memaksa peserta didik tersebut. Untuk peserta didik yang belum bisa membaca dengan lancar maka beliau akan membacakan sampai dirasa sudah bisa.

Kegiatan evaluasi biasa dilaksanakan setiap UTS dan UAS. Dengan cara menyimak hafalan peserta didik sesuai dengan target hafalannya. Dalam hafalan itu nanti akan dihitung kesalahannya. Dan untuk penilaiannya diserahkan kepada wali kelas.

Ibu Puji mengatakan bahwa seiring berjalannya waktu nilai disiplin dan tanggung jawab pada jiwa peserta didik-peserta didik akan terbentuk dengan sendirinya melalui kegiatan *tahfiz* al-Qur'an. Terbukti dengan peserta didik-peserta didik yang mau melakukan *Murāja'ah* demi menjaga kelancaran hafalan mereka, peserta didik-peserta didik yang mau mengantri ketika sedang menyetorkan hafalannya.

Setiap ada kesulitan dalam menghadapi peserta didik yang mulai bosan dalam menghafal, para guru akan berkonsultasi dengan kepala sekolah untuk menemukan solusi dalam menghadap peserta didik tersebut. dan juga berkoordinasi dengan wali kelasnya tentang perkembangan peserta didik.

**Interpretasi:**

Kesimpulan dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui metode dan evaluasi *Tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummuna dan terdapat pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan *tahfiz* al-Qur'an.



## Catatan Lapangan 10

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Rabu, 31 Januari 2018
Pukul	: 13.00 WIB
Lokasi	: Ruang Guru SD Islam Ummina Blora
Sumber Data	: Ibu Mar'atus Sholihah guru <i>tahfiz</i>

### Deskripsi data:

Peneliti berkesempatan mewawancarai guru *tahfiz* yaitu Ibu Ibu Mar'atus Sholihah yang biasa dipanggil ibu Iil. Pertanyaan yang peneliti ajukan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, metode dan kaitannya dengan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Menurut ibu Iil dasar dan tujuan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina adalah mencetak generasi Qur'ani pada jiwa peserta didik-peserta didik sehingga peserta didik mempunyai jiwa, akhlak yang berdasarkan Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah *one day one ayat* di mana dalam pelaksanaannya peserta didik menambah 1 ayat dalam satu hari. Satu ayat tersebut harus dihafalkan sampai lancar baru kemudian disetorkan kepada guru tahfiz masing-masing. Hasil yang dicapai mayoritas peserta didik mampu untuk menghafal, akan tetapi semua kembali kepada kemampuan peserta didik masing-masing. Dari segi kelancaran pun peserta didik-peserta didik lebih lancar dengan menggunakan metode ini karena sekarang untuk kelas 4 sendiri deresannya sendiri sudah 4 halaman. Dengan deresan 4 halaman hafalan siswa menjadi lebih lancar, karena sebelum ini deresannya hanya satu halaman saja.

Peserta didik kurang matang dalam melakukan *Murāja'ah* sehingga peserta didik kurang lancar hafalannya. Maka sebagai guru beliau menyarankan kepada peserta didik untuk melakukan *Murāja'ah* sebelum kegiatan *tahfiz* al-Qur'an dimulai. Faktor penghambat kegiatan *tahfiz* al-Qur'an yaitu peserta didik-peserta didik tidak segera mengambil wudhu, jadi banyak waktu yang terbuang dan banyak peserta didik yang belum melakukan deresan ketika di rumah. Ibu Iil mengatakan kalau lingkungan sekolah cukup kondusif peserta didik untuk kegiatan ini. Selain itu untuk mengatasi peserta didik-peserta didik yang mulai bosan ketika kegiatan berlangsung untuk melakukan simakan (menyimak) antar teman.



Kegiatan evaluasi biasa dilaksanakan setiap UTS dan UAS. Dalam evaluasi ini setiap peserta didik disuruh maju satu-satu untuk menghafalkan sesuai target yang harus meeka capai. Nilai minimal untuk evaluasi adalah 7 yang mana nilai ini sudah ditentukan oleh sekolah.

Ibu Iil mengatakan bahwa Setiap kegiatan di sekolah pasti terdapat pendidikan karakter. Seperti halnya menghafal akan menjadikan peserta didik mempunyai tanggung jawab dan daya ingat yang luar biasa. Seiring berjalannya waktu nilai disiplin dan tanggung jawab pada jiwa peserta didik-peserta didik akan terbentuk dengan sendirinya melalui kegiatan *tahfiz* al-Qur'an. Peserta didik-peserta didik akan bertanggung jawab dengan hafalan yang sudah dicapainya supaya tetap lancar dan terjaga.

Setiap ada kesulitan dalam menghadapi peserta didik yang mulai bosan dalam menghafal, para guru akan berkonsultasi dengan kepala sekolah untuk menemukan solusi dalam menghadap peserta didik tersebut.

**Interpretasi:**

Kesimpulan dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui metode dan evaluasi *Tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina dan terdapat pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan *tahfiz* al-Qur'an.

## Catatan Lapangan 11

Teknik Pengumpulan Data	: Observasi dan Dokumentasi
Hari, Tanggal	: Kamis, 01 Februari 2018
Pukul	: 07.30 WIB
Lokasi	: Ruan kelas 4 SD Islam Ummina Blora
Sumber Data	: Proses kegiatan <i>tahfiz</i> al-Qur'an membaca surat Yasin secara klasikal.

### Deskripsi data :

Pagi itu peneliti berkesempatan melakukan observasi kegiatan *tahfiz* al-Qur'an surat Yasin yang dilakukan secara klasikal. Kegiatan ini dilakukan setelah sholat dhuha.

Setelah melakukan sholat dhuha di Mushola peserta didik kembali ke kelasnya masing-masing. Begitu masuk kelas peserta didik-peserta didik langsung menuju tempat duduk masing-masing. Akan tetapi tak sedikit juga yang berjalan kesana kemari bergurau dengan temannya.

Begitu guru memasuki kelas baru peserta didik mulai duduk dengan rapi. Ketika peserta didik sudah duduk dengan rapi ibu guru mengucapkan salam. Setelah itu meminta peserta didik untuk membaca bersama-sama hafalan surat Yasin dari ayat 1-80. Peserta didik pun mulai membaca dengan khusyuk. Tak jarang ada beberapa murid yang salah ketika sampai pada ayat tertentu. Setelah sampai pada ayat 80 peserta didik pun berhenti. Kemudian Ibu guru membacakan ayat selanjutnya yaitu ayat 81 yang kemudian ditirukan oleh peserta didik. Guru memenggal ayat karena ayatnya lumayan panjang. Hal ini dilakukan berulang kali hingga dirasa sudah lancar. Begitu sudah lancar guru meminta peserta didik untuk membaca dari awal ayat yang baru dihafal tadi.

Hasil dokumentasi dari kegiatan ini yaitu foto peserta didik dan guru yang sedang melakukan hafalan secara klasikal.

### Interpretasi :

Peneliti mengetahui proses pelaksanaan *tahfiz* al-Qur'an secara klasikal. Hasil dokumentasi dari kegiatan ini yaitu foto peserta didik dan guru yang sedang melakukan hafalan secara klasikal.

## Catatan Lapangan 12

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Kamis, 1 Februari 2018
Pukul	: 11.15 WIB
Lokasi	: Ruang Guru SD Islam Ummina Blora
Sumber Data	: Ibu Pujiana guru <i>tahfiz</i>

### Deskripsi data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai guru *tahfiz* yaitu Ibu Pujiana yang biasa dipanggil ibu Ana. Pertanyaan yang peneliti ajukan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, metode dan kaitannya dengan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Menurut Ibu Ana dasar dan tujuan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina adalah mencetak generasi Qur'ani supaya peserta didik dapat mengenal, memahami dan mendalami Al-Qur'an sejak kecil. Metode yang digunakan adalah dengan satu hari menambah satu ayat, dimana satu ayatnya dibacakan sepenggal-penggal diulangi 5-10 kali sampai peserta didik hafal. Dengan metode ini peserta didik dapat menghafal dengan baik. Tapi semua itu tergantung dengan kemampuan peserta didik. Tak sedikit peserta didik yang tidak bisa mengikuti hingga harus mengulang beberapa kali lagi. Setiap kelas mempunyai target capaian halan sendiri-sendiri. Khusus kelas 4 target hafalannya adalah juz 30 dan surat Yasin. Untuk mencapai target hafalan Yasin dilakukan dengan cara klasikal yaitu peserta didik menambah dan melakukan deresan secara bersama-sama. Hafalan klasikal dilakspeserta didikan setelah sholat dhuha berjama'ah.

Ibu Ana mengatakan faktor pendukung dan penghambat kegiatan *tahfiz* al-Qur'an adalah dari tenaga pendiknyanya, dilihat dari segi kreatif para guru untuk menyampaikan serta memotivasi peserta didik dalam menghafal, karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal. Dan juga motivasi orang tua terhadap peserta didiknya.

Menurut Ibu Ana terdapat pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan *tahfiz* al-Qur'an. Dilihat dari tanggung jawab peserta didik untuk

melakukan deresan dalam menjaga hafalannya. Dari segi kedisiplinan bisa dilihat dari peserta didik yang menambah satu hari satu ayat.

Evaluasi kegiatan *tahfiz* al-Qur'an dilakukan ketika UTS dan UAS. Cara penilaiannya yaitu setiap peserta didik di tes satu persatu sesuai dengan target yang harus dicapai. Terdapat 3 kriteria yang harus dipenuhi oleh peserta didik ketika melakukan test, yaitu makhorijul huruf, kelancaran, dan *tajwid*. Nilai minimal dalam evaluasi yaitu 70. Apabila peserta didik mendapatkan nilai dibawah 70 maka harus mengulang kembali.

Ibu ana selalu berkonsultasi dengan kepala sekolah dan wali kelas tentang perkembangan hafalan peserta didik. Atau ketika beliau kesulitan menangani peserta didik yang sulit bertambah hafalannya.

**Interpretasi:**

Kesimpulan dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui metode dan evaluasi *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina dan terdapat pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan *tahfiz* al-Qur'an



### Catatan Lapangan 13

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Jum'at, 26 Januari 2018
Pukul	: 10.30 WIB
Lokasi	: Ruang kelas 4 SD Islam Ummina Blora
Sumber Data	: Muhammad Nawirul Wildan siswi kelas 4

#### Deskripsi data:

Hari itu peneliti berkesempatan mewawancarai peserta didik kelas 4 yang bernama Muhammad Nawirul Wildan. Peneliti mewawancarai tentang kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, harapan serta keinginan Wildan.

Awal mula Wildan menghafalkan Al-Qur'an karena dorongan orang tua. Walaupun bukan dari keinginan sendiri tapi dia tetap senang menghafal Al-Qur'an karena ingin membahagiakan orang tuanya. Meski senang namun begi Wildan menghafal bukan perkara mudah. Dia sering kesulitan dalam menghafal apalagi ketika sampai ayat yang lumayan panjang, tapi dia tetap berusaha menghafal supaya ketika maju meyetorkan hafalan tetap lancar dan tidak disuruh mengulang oleh gurunya.

Wildan mengaku jarang melakukan deresan bila di rumah kecuali disuruh oleh orang tuannya. Wildan mengaku lingkungan sekolah dan pondok Ummina cukup mendukung untuk dia melakukan hafalan. Tapi dia akan mudah terganggu apabila teman-temannya berisik. Bila mulai berisik dia hanya pasrah untuk menutup telinganya.

Persiapan Wildan dalam menghadapi evaluasi *tahfiz* al-Qur'an adalah dengan melakukan *Murāja'ah* secara terus menerus sampai lancar sampai dia merasa siap untuk mengikuti test.

#### Interpretasi:

Kesimpulan dari wawancara ini peneliti mengetahui metode *tahfiz* al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal dan adanya kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam menjaga hafalannya.

## Catatan Lapangan 14

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Senin, 05 Februari 2018
Pukul	: 11.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah SD Islam Ummina Blora
Sumber Data	: Bapak Muhammad Hanif Alkhoiri

### Deskripsi data:

Hari ini peneliti berkesempatan mewawancarai kepala sekolah yaitu Bapak Hanif Alkhoiri. Peneliti bertanya tentang sejarah berdirinya SD Islam Ummina, kegiatan *tahfiz* al-Qur'an, dan kaitannya dengan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

SD Islam Ummina berdiri pada tanggal 10 Mei 2012. Tapi pada saat itu yayasan masih dalam tahap seleksi guru dan mencari staf administrasi. Baru mulai beroperasi pada tahun ajaran baru 2012/2013, dengan murid angkatan pertama berjumlah 12. Jumlah peserta didik umina sekarang ini kurang lebih 170 peserta didik. Bisa dikatakan kenaikan muridnya cukup signifikan, mengingat SD Islam Ummina baru berjalan 6 tahun dan belum pernah meluluskan peserta didik. Pak Hanif mengatakan bahwa beliau dan guru-guru hanya mencoba menawarkan kepada wali murid bahwa SD Islam Ummina mempunyai sistem yang berbeda dengan sekolah lain. " Alhamdulillah para wali murid dari tahun ketahun mulai memberikan kepercayaannya." Ucap beliau.

Dasar dan tujuan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an di SD Islam Ummina adalah mencetak generasi qur'ani supaya ada peserta didik yang hafal Al-Qur'an dalam satu keluarga. Setelah melihat perkembangan dari peserta didik-peserta didik yang masuk TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) banyak peserta didik yang mulai jarang masuk TPQ dan Madin (Madrasah Diniyah) ketika sudah memasuki jenjang Sekolah Dasar, apalagi bila sudah kelas 4-6 semakin jarang peserta didik-peserta didik yang mau berangkat TPQ dan Madin. Sehingga dimasukkanlah pelajaran yang ada di TPQ dan Madin ke dalam sekolah formal. Demikian juga dengan kegiatan *tahfiz* al-Qur'an tersebut. Karena tentunya setiap orang tua menginginkan generasi yang menghafalkan Al-Qur'an.

Metode *tahfiz* al-Qur'an yang digunakan oleh SD Islam Ummuna terinspirasi dari metode yang digunakan oleh Ustadz Yusuf Mansyur dalam program 'Indonesia menghafal' yaitu metode *one day one ayat*. Dalam satu hari peserta didik-peserta didik diharuskan menambah satu ayat. Kegiatan ini dilakukan peserta didik pagi hari setelah sholat dhuha kemudian dilanjutkan untuk menghafal secara klasikal. Akan tetapi hal ini belum bisa dilakukan secara serempak karena keterbatasan ruang mushola dan guru pembimbing. Tapi sebisa mungkin sebelum istirahat pertama sudah harus berjalan. Metode klasikal ini untuk mencapai target perkelas yang sudah ditentukan, yaitu kelas saat naik kelas 4 peserta didik harus sudah hafal juz 30, jadi ketika kelas 4 sudah bisa menambah hafalan surat Yasin, kelas 5 surat Al-Waqiah dan kelas 6 Ar-Rahman. Selain klasikal ada pula metode individual, metode ini hampir sama dengan klasikal hanya saja hal ini ditujukan untuk mendorong peserta didik menghafal secara mandiri, tidak hanya menghafal untuk mencapai target saja. Setelah hafal juz 30 peserta didik-peserta didik di arahkan untuk menghafal dari juz 29.

Evaluasi kegiatan *tahfiz* al-Qur'an dilakukan ketika UTS dan UAS. Cara penilaiannya yaitu setiap peserta didik di tes satu persatu sesuai dengan target yang harus dicapai. Terdapat 3 kriteria yang harus dipenuhi oleh peserta didik ketika melakukan test, yaitu makhori jul huruf, kelancaran, dan *tajwid*. Nilai minimal dalam evaluasi yaitu 70. Apabila peserta didik mendapatkan nilai dibawah 70 maka harus mengulang kembali. Pihak sekolah memberikan sanksi tegas terhadap peserta didik yang tidak lancar hafalannya dan tidak bisa mencapai nilai minimal, yaitu dengan cara tidak memberikan rapor kepada wali murid.

Faktor pendukung dari kegiatan *tahfiz* al-Qur'an adalah tenaga pengajar, baik itu tenaga pengajar yang sudah dipersiapkan untuk tahfiz maupun tenaga pengajar dari umum. Untuk tenaga pengajar dari umum (bukan dari pesantren) diharuskan untuk mengaji dan menghafal juz 30 dan surat-surat penting seperti yang dihafalkan peserta didik. Faktor penghambatnya adalah beratnya pelajaran yang ada di sekolah sehingga tak jarang banyak peserta didik yang tidak bisa menghafal dengan lancar. Selain itu dari pihak orang tua yang terkadang tidak menyimak hafalan peserta didik mereka. Untuk mengatasi hal ini pihak sekolah terus mendorong peserta didik untuk menjaga hafalan mereka. salah satu contohnya adalah dengan mengulang hafalan ketika

sebelum sholat dhuhur. Meminta imam sholat agar membaca surat-surat yang telah dihafalkan dan mengeraskan suaranya supaya makmumnya bisa ikut menyimak. Karena dengan menyimak berarti peserta didik-peserta didik sedang mengingat hafalan mereka. Selain itu pada hari jum'at dan sabtu peserta didik diminta untuk *Murāja'ah* secara klasikal sebelum pulang sekolah. Karena pada 2 hari itu tidak ada jadwal ngaji individual. Selain itu jumlah guru *tahfīz* di sini juga masih terbatas, karena hanya ada empat sehingga harus bergiliran dari satu kelas ke kelas lain. Apalagi satu guru juga harus membimbing 7-8 peserta didik, sehingga kurang intensif dalam membimbing peserta didik.

Menurut Bapak Hanif terdapat pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan *tahfīz* al-Qur'an. Sebagai seorang penghafal Al-Qur'an mempunyai kewajiban untuk menjaga hafalannya. Pihak sekolah mendorong peserta didik untuk selalu melakukan deresan. terkadang guru memberi arahan kepada peserta didik untuk selalu *nderes* di rumah. contoh karakter disiplin adalah ketika sudah masuk jadwal menghafal peserta didik-peserta didik akan langsung mengambil wudlu dan langsung melakukan deresan untuk disetorkan kepada guru pembimbing. Selain itu bisa dilihat dari segi ketaatan terhadap guru, *Alhamdulillah* murid di sini tidak terlalu *ngeyel*.

Bapak Hanif selalu melakukan kontrol kepada guru-guru yang biasanya dilakukan seminggu sekali. Hal ini dilakukan untuk mengontrol hafalan peserta didik, apakah peserta didik menghafal dengan baik, apakah hafalannya bertambah atau tidak, serta meninjau kemampuan peserta didik dalam menghafal. Jika ada peserta didik dengan kemampuan menghafal lebih maka alangkah baiknya untuk didorong menghafal secara intensif.

### **Interpretasi:**

Kesimpulan dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui sejarah berdiri SD Islam Ummina, tujuan, metode, dan evaluasi *tahfīz* al-Qur'an di SD Islam Ummina dan kaitannya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan *tahfīz* al-Qur'an.



## Lampiran VI

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734  
e-mail: tarbiyah@uin\_suka.ac.id

Nomor : B-519/Un.02/PGMI/PP.00.9/10/2017 9 Oktober 2017  
Sifat : biasa  
Lamp. : 1(satu) eksemplar  
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.  
Drs. Nur Hidayat, M. Ag.  
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

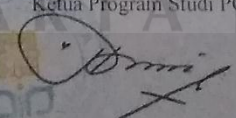
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Aini Shofiyana Dewi  
NIM : 14480073  
Program Studi : PGMI  
Judul Skripsi : "PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI KEGIATAN TAHFIZHUL QUR'AN SISWA KELAS IV SD ISLAM UMINA BLORA"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi PGMI

  
Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

# Lampiran VII

FM-UINSK-BM-06/R0

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga


## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Aini Sofiyana Dewi  
 Nomor Induk : 14480073  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : IX  
 Tahun Akademik : 2017/2018  
 Judul Skripsi : "PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI KEGIATAN TAHFIZHUL QUR'AN SISWA KELAS IV SD ISLAM UMMINA BLORA"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	3-10-17	1	Bimbingan Proposal Skripsi	
2.	25-10-17	2	Bimbingan Revisi Proposal	
3.	3-11-17	3	Acc Seminar Proposal	
4.	22-11-17	4	Revisi Setelah Seminar Proposal	
5.	3-01-18	5	Instrumen Penelitian	
6.	19-02-18	6.	Bab IV	
7.	27-02-18	7	Bab V	
8.	05-03-18	8	Abstrak dan Lampiran	
9.	13-03-18	9	Semua Bab 1- V	

Yogyakarta, 26 - Maret - 2018  
 Pembimbing  
  
 NIP. 196204071954031002

## Lampiran VIII



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734  
e-mail: tarbiyah@uin\_suka.ac.id

---

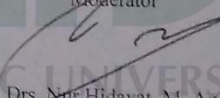
**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Aini Sofiyana Dewi  
Nomor Induk : 14480073  
Program Studi : PGMI  
Semester : IX  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : "PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI KEGIATAN TAHFIZHUL QUR'AN SISWA KELAS IV SD ISLAM UMMINA BLORA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 14 November 2017


Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 November 2017  
Moderator

  
Drs. Nur Hidayat, M. Ag.  
NIP. 19620407 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran IX

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsudi Adisucipto Telp. 513055, 7103671, Fax. (0274) 519734 <http://iaibiyah.uisu-ska.ac.id>  
E-mail : [ibu@iaibiyah.uisu-ska.ac.id](mailto:ibu@iaibiyah.uisu-ska.ac.id), [ibu@iaibiyah.uisu-ska.ac.id](mailto:ibu@iaibiyah.uisu-ska.ac.id)

---

11 Desember 2017

Nomor : B. 301 /Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth : Kepala SD Islam Ummina

Assalamu'alaikum wr. wb.

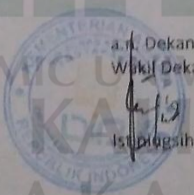
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA KEGIATAN TAHFIZHUL QUR'AN SISWA KELAS IV SD ISLAM UMMINA BLORA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Aini Shofiyana Dewi  
NIM : 14480073  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Tutup, Tunjungan, Blora

untuk mengadakan penelitian di SD Islam Ummina.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : Januari 2018  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Istiqbal

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

## Lampiran X



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/0458/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa  
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-95/Un.02/DT/PN.01.1/01/2018  
Tanggal : 8 Januari 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Tahfizhul Qur'an Siswa Kelas IV SD Islam Ummiina Blora" kepada:

Nama : ANI SHOFIYANA DEWI  
NIM : 14480073  
No.HP/Identitas : 085729151153/3316104110940001  
Prodi/Jurusan : PGMI  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SD Islam Ummiina Blora, Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 15 Januari 2018 s.d 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran XI



### SEKOLAH DASAR ISLAM UMMINA

Dk. Sukorame , RT. 04 RW. 02 Ds. Tutup, Kec. Tunjungan, Kab. Blora

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN  
Nomor : 39/S.Ket/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Muhammad Hanif Al Khoiri, S. Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Aini Shofiyana Dewi  
NIM : 14480073  
Jenjang : Sarjana 1 Pendidikan  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Tahfizhul Qur'an Siswa Kelas IV SD Islam Ummina Blora** terhitung sejak tanggal 23 Januari s/d 7 Februari 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Blora  
Pada Tanggal: 7 Februari 2018

Kepala Sekolah

H. M. Hanif Al Khoiri, S. Pd



**SERTIFIKAT**  
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

**OPAK'2014**  
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA

diberikan kepada:

AINI SHOFIYANA DEWI sebagai  
**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga  
  
Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga  
  
Syaifuldin Ahrom A.  
NIM 09250013

Ketua Panitia,  
  
Syaugi Blq  
NIM 11520023

**OPAK'2014**  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## Lampiran XIV



## Lampiran XV

67

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432 2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1809/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Aini Shofiyana Dewi
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Blora, 01 Oktober 1994
Nomor Induk Mahasiswa	: 14480073
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Sidomulyo, SAMPANG
Kecamatan	: Gedangsari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,43 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

  
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pengabdian Masyarakat

**SERTIFIKAT**

Nomor: UIN-021.3/PP.06.0/46.24.07072014

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Aini Shofiyana Dewi  
 NIM : 14480073  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
88 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 86	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 19 Desember 2014

Kepala PTPD




Agung Fatwanto, Ph.D.  
NIP. 19770103 200501 1 003

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية بجمهورية إندونيسيا  
مركز التنمية اللغوية

شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.15.249/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Aini Shofiyana Dewi  
تاريخ الميلاد : ١ أكتوبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

٢٠١٨ فبراير ٢٣، جوكرتا، إندونيسيا

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## Lampiran XVIII

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

---

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**  
No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.14.611/2017

This is to certify that:

Name : Aini Shofiyana Dewi  
Date of Birth : October 01, 1994  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 15, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, December 15, 2017  
Director,

  
  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005







Lampiran XX

  
KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
**IJAZAH**  
MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012  
Nomor : MA.11/11.19.7.02.91.1/2209/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah .NU. Bandar...  
Kudus ..... menerangkan bahwa :


nama : AINI SHOFIYANA DEWI  
tempat dan tanggal lahir : Blera, 1 Oktober 1994  
nama orang tua : Sahri Zaenuddin  
nomor induk : 6245  
nomor peserta : 24-705-210-7

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kudus, 26 Mei 2012  
Kepala Madrasah,  
  
Drs. H. Mah Said  
NIP. ....

  
MA 110012005

  
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam  
Nomor : Dj/Dt.I/214/2012

## Lampiran XXI

### *CURRICULUM VITAE*

Nama : Aini Shofiyana Dewi

Tempat, tanggal lahir : Blora, 01 Oktober 1994

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Tutup Tunjungan Blora

No. Hp : 085729151153

Nama Ayah : H. Sahri Zaenuddin

Nama Ibu : Hj. Umi Jauhariyati, S.Ag

Pendidikan Formal :

1. TK Muslimat NU, lulus tahun 2001
2. SDN Tutup 1, lulus tahun 2006
3. MTs NU Banat, lulus tahun 2009
4. MA NU Banat, lulus tahun 2011
5. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA